



KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH BATANG TAHUN PELAJARAN 2026 – 2027

PROGRAM KEAHLIAN :

- **TEKNIK OTOMOTIF**
- **TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI**
- **AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA**

KONSENTRASI KEAHLIAN :

- **TEKNIK KENDARAAN RINGAN**
- **TEKNIK SEPEDA MOTOR**
- **TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN**
- **TEKNIK JARINGAN AKSES DAN TELEKOMUNIKASI**
- **AKUNTANSI**

Alamat : Jalan Lapangan 9a Banyuputih
Whatsapp : 0812 8118 20058
Email : smk_diponegoro_byp@yahoo.com
Website : <http://www.smk-diponegoro-banyuputih.sch.id>

IDENTITAS SEKOLAH

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	: SMKS DIPONEGORO BANYUPUTIH	
2	NPSN	: 20350703	
3	Jenjang Pendidikan	: SMK	
4	Status Sekolah	: Swasta	
6	Kepala Sekolah	: Badrudin, ST	
7	Alamat Sekolah	: JL. LAPANGAN 9A BANYUPUTIH	
	RT / RW	: 4	/ 1
	Kode Pos	: 51271	
	Kelurahan	: Banyuputih	
	Kecamatan	: Kec. Banyuputih	
	Kabupaten/Kota	: Kab. Batang	
	Provinsi	: Prov. Jawa Tengah	
	Negara	: Indonesia	
8	Posisi Geografis	: -6,9748	Lintang
		: 109,9268	Bujur
2. Data Pelengkap			
9	SK Pendirian Sekolah	: 421.3/855/2009	
10	Tanggal SK Pendirian	: 2009-07-29	
11	Status Kepemilikan	: Yayasan	
12	SK Izin Operasional	: 421.3/855/2009	
13	Tgl SK Izin Operasional	: 2009-07-29	
14	Kebutuhan Khusus Dilayani	: -	
15	Nomor Rekening	: 3083043091	
16	Nama Bank	: Bank Jateng	

17	Cabang KCP/Unit	:	Cabang Pembantu Limpung
18	Rekening Atas Nama	:	SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH
19	MBS	:	Ya
20	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
21	Nominal/siswa	:	120,000
22	Nama Wajib Pajak	:	BEND. SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH
23	NPWP	:	0270761661513000
3. Kontak Sekolah			
24	Nomor Telepon	:	0812 8118 2008
25	Nomor Fax	:	-
26	Email	:	smk_diponegoro_byp@yahoo.com
27	Website	:	http://www.smkdiponegorobanyuputih.sch.id
4. Data Periodik			
28	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
29	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
30	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
31	Sumber Listrik	:	PLN
32	Daya Listrik (watt)	:	63000
33	Akses Internet	:	200 Mb
34	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

HALAMAN PENETAPAN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Badrudin, ST

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMK Diponegoro Banyuputih

Menetapkan dokumen Kurikulum SMK Diponegoro Banyuputih dinyatakan berlaku untuk tahun pelajaran 2026/2027

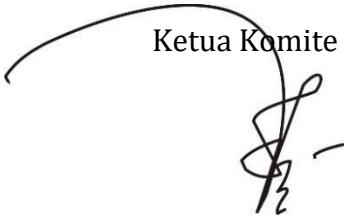
Demikian penetapan KSP ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kurikulum di SMK Diponegoro Banyuputih .

Ditetapkan di : Batang

Pada Tanggal : Juni 2026

Menyetujui,

Ketua Komite Sekolah,



Ali Fatkhur, M.Sy

NIP,-

Mengesahkan,

Kepala Sekolah



Badrudin, ST

NIP,-

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun Kurikulum SMK Diponegoro Banyuputih Tahun Pelajaran 2026/2027. Kurikulum ini disusun dan ditetapkan oleh SMK Diponegoro Banyuputih sebagai bagian dari perencanaan dan menjadi pedoman bagi seluruh warga sekolah dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Kurikulum ini mencakup pengaturan tentang tujuan pembelajaran, isi/ materi pembelajaran, cara/ metode/ strategi/ pendekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengukur hasil implementasi kurikulum, sesuai dengan situasi dan kondisi, serta karakteristik dan kekhasan di SMK Diponegoro Banyuputih .

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan kurikulum ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Diah Ayu Ratna Sari, ST.,MT selaku Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII.
2. Dra. Anie Kartika, M.Pd. , selaku Pengawas Pembina SMK Diponegoro Banyuputih
3. Komite SMK Diponegoro Banyuputih .
4. Industri pasangan yang telah memberikan masukan dalam penyusunan kurikulum ini.
5. Guru dan Karyawan SMK Diponegoro Banyuputih
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan kurikulum ini.

Kami sudah berusaha untuk menyusun kurikulum ini secara maksimal, sesuai dengan Pedoman Penyusunan dan Pengesahan KSP Tahun Pelajaran 2026/2027 yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa tengah, namun kemungkinan masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kami mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan kurikulum berikutnya.

Kami berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan Pendidikan di SMK Diponegoro Banyuputih. Terimakasih

Batang, 1 Juli 2026

Kepala Sekolah



Badrudin, ST

NIP,-

DAFTAR ISI

COVER	
IDENTITAS SEKOLAH	ii
HALAMAN PENETAPAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN DAN PROGRAM KEAHLIAN	1
1. Sejarah Singkat SMK Diponegoro Banyuputih.....	1
2. Karakteristik SMK Diponegoro Banyuputih	4
3. Analisis SWOT	8
BAB II VISI MISI	19
A. Visi.....	19
B. Misi.....	19
C. Tujuan.....	20
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	22
A. INTRAKURUKULER.....	22
1. Struktur Kurikulum	23
2. Konsentrasi Keahlian.....	29
3. Penetapan Mata Pelajaran Pilihan.....	31
4. Praktik Kerja Lapangan	34
5. Pengaturan Pembelajaran	43
6. Muatan Lokal.....	46
B. KO KURIKULER	46
1. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Sehat.....	46
2. Manfaat 7 Kebiasaan Anak Indonesia Sehat.....	47
3. Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Sehat	48
4. Implementasi Lintas Disiplin ILMU	48
5. Pemantauan dan evaluasi	53
C. EKSTRAKURIKULER.....	54
BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN.....	58
A. Capaian Pembelajaran	58
B. Alur Tujuan Pembelajaran	60
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	62
D. Peraturan Akademik	63
E. Kalender Pendidikan.....	69
BAB V EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	73
BAB VI PENUTUP.....	77
LAMPIRAN.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN DAN PROGRAM KEAHLIAN

1. Sejarah Singkat SMK Diponegoro Banyuputih

SMK Diponegoro Banyuputih berdiri pada tahun 2008 dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di masyarakat mengenai sekolah kejuruan khususnya di wilayah kecamatan Banyuputih dan mendapatkan izin operasional dengan nomor 421.3/855/2009 pada tanggal 29 Juli 2009 dengan lokasi yang berada di Desa Banyuputih RT 04 RW 01 yang tepat di pinggir jalan pantura. SMK Diponegoro Banyuputih awalnya membuka Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) karena pada waktu itu di kabupaten Batang Program Keahlian TKJ hanya ada satu SMK yang menyelenggarakan.

Berkembangnya waktu pada tahun 2009 SMK Diponegoro Banyuputih membuka program keahlian Perbankan Syariah dan pada tahun 2011 kembali membuka program keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

Pada tahun 2011, SMK Diponegoro Banyuputih membangun ruang kelas baru yang lokasinya berbeda dari ruang kelas yang sudah ada, yaitu diselatan balai desa banyuputih, dan seiring waktu karena lahan yang ada di RT4 sudah tidak memungkinkan lagi untuk dikembangkan akhirnya perkembangan penambahan ruang kelas dan ruang praktik semuanya dikampus baru.

Pada tahun 2018, semua ruang kegiatan pembelajaran dan tata usaha berpindah ke lokasi yang berada di selatan balai desa Banyuputih, sehingga semua kelas dan ruang praktek sudah di satu lokasi dan ini membuat pengelolaan lebih mudah dan ini menjadi salah satu kekuatan dalam hal pengelolaan sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Sistem Pembelajaran di SMK memberikan fleksibilitas dalam Konsentrasi Keahlian, Peraturan ini memberikan kebebasan lebih kepada SMK untuk menentukan konsentrasi keahlian berdasarkan kebutuhan lokal dan kerjasama dengan industri. Ini mendorong SMK Diponegoro Banyuputih untuk mengembangkan program yang lebih relevan dengan perkembangan industri setempat. Adapun Program Keahlian yang diselenggarakan SMK Diponegoro Banyuputih adalah sebagai berikut:

- a. Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi dengan 2 (dua) Konsentrasi Keahlian yaitu Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi (TJKT) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- b. Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) dengan Konsentrasi Keahlian Akuntansi

- c. Progran Keahlian Teknik Otomotif dengan Konsentrasi Keahlian (Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Sepeda Motor (TSM)

2. Karakteristik Sosial SMK Diponegoro Banyuputih

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik SMK Diponegoro Banyuputih maka disampaikan hasil analisis konteks SMK Diponegoro Banyuputih pada Tahun Pelajaran 2025/2026

- a. Letak SMK Diponegoro Banyuputih

SMK Diponegoro Banyuputih Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan An-Nahdliyyah, dan beralamat di Jalan Lapangan No. 9A, Desa Banyuputih, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, Lokasi ini berada di wilayah yang strategis dekat dengan jalan pantura dekat dengan pemukiman penduduk dan perumahan Sehingga letak SMK Diponegoro Banyuputih boleh dikatakan dekat dengan lingkungan Masyarakat.

- b. Sumber Daya Manusia

1) Data Pendidik

N O	PENDIDIK	JENJANG PENDIDIKAN				JUMLAH TOTAL
		S1/D IV		S2		
		PN S	NON PNS	PN S	NON PNS	
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	0	2	0	0	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	0	1	0	0	1
3	Bahasa Indonesia	0	2	0	0	2
4	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	0	1	0	0	1
5	Sejarah Indonesia	0	1	0	0	1
6	Seni Budaya	0	1	0	0	1
7	Muatan Lokal Bahasa Jawa	0	1	0	0	1
8	Muatan Lokal Ke NU an	0	0	0	0	0
9	Matematika	0	1	0	2	3
10	Bahasa Inggris	0	2	0	1	3
11	Informatika	0	1	0	0	1
12	Projek IPAS	0	1	0	0	1
13	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	0	1	0	0	1
14	Produktif TKJ/TJKT	0	5	0	0	5
15	Produktif TO/TKRO	0	5	0	0	5
16	Produktif AKL/LPS/PS	0	2	0	0	2
17	Bimbingan dan Konseling (BK)	0	2	0	0	2
Jumlah		0	29	0	3	32

2) Data Tenaga Kependidikan

N O	TENAGA KEPENDIDIKAN	JENJANG PENDIDIKAN						JUMLA H TOTAL
		SD /SMP		SLTA		S1		
		PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PN S	NON PNS	
1	Tenaga Administrasi				1		3	4
2	Kebersihan		2					2
3	Penjaga Sekolah		1		1			2
Jumlah		0	3	0	2	0	2	8

3) Jumlah Peserta didik tahun Pelajaran 2026/2027

Kelas X				Kelas XI				Kelas XII				JUMLAH		
Prodi	L	P	JML	Prodi	L	P	JML	Prodi	L	P	JML	L	P	JML
TJKT-1	19	23	42	TKJ-1	26	16	42	TKJ-1	20	18	38	65	57	122
TJKT-2	19	23	42	TKJ-2	25	17	42	TKJ-2	20	18	38	64	58	122
TJKT-3	20	22	42	TJAT	24	16	40	AKT-1	7	30	37	51	68	119
AKL	10	30	40	AKT	6	36	42	AKT-2	7	31	38	23	97	120
TO-1	41	2	43	TKR	40	2	42	TKR-1	36	0	36	117	4	121
TO-2	42	1	43	TSM-1	43	0	43	TKR-2	34	1	35	119	2	121
TO-3	42	0	42	TSM-2	37	0	37	TSM	39	0	39	118	0	118
JML	193	101	294	JML	201	87	288	JML	163	98	261	557	286	843
TJKT	58	68	126	TKJ	75	49	124	TKJ	40	36	76	173	153	326
AKL	10	30	40	AKT	6	36	42	LPS	14	61	75	30	127	157
TO	125	3	128	TKR	120	2	122	TKRO	109	1	110	354	6	360

3. Karakteristik Budaya SMK Diponegoro Banyuputih

a. Budaya Berprestasi

Persaingan belajar yang sehat dari peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang sangat baik dengan menerapkan system check point khusus di mapel kejuruan, jika peserta didik sudah selesai di tujuan pembelajaran maka peserta didik bisa melanjutkan tujuan pembelajaran berikutnya jika belum tuntas maka akan diulang sampai peserta didik tersebut tuntas, system check point juga menentukan kenaikan kelas. Pada system check point tersebut juga dilakukan pe rankingan, diambil 3 terbaik dan tercepat dalam menyelesaikan Check Point.

b. Budaya Literasi

Peserta didik di SMK Diponegoro Banyuputih memiliki budaya literasi yang baik. SMK Diponegoro sudah tidak menggunakan LKS, tetapi menggunakan buku paket yang tersedia di perpustakaan, setiap pembelajaran peserta didik diharuskan untuk mengambil buku paket dan membacanya pada saat pembelajaran.

c. Saturday Happy

Peserta didik di SMK Diponegoro Banyuputih melaksanakan kegiatan Saturday happy (Sabtu sehat dan sabtu religi) dilaksanakan di hari sabtu dilaksanakan 2 minggu sekali dalam satu bulan kegiatan sabtu religi yaitu, berdoa Bersama dan mendengarkan ceramah sedangkan kegiatan sabtu sehat yaitu jalan Santai Bersama atau senam Bersama.

d. Budaya nasionalisme

Semua civitas akademika dan peserta didik di SMK Diponegoro Banyuputih setiap jam 10.00 berdiri menyanyikan indonesia raya.

e. kegiatan pembiasaan dan penguatan karakter Apel pagi dan apel siang

Apel pagi dan apel siang di sekolah termasuk dalam kategori kegiatan pembiasaan dan penguatan karakter yang menjadi bagian dari budaya sekolah di SMK Diponegoro Banyuputih serta mendukung terwujudnya Profil Lulusan melalui pengembangan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, integritas, kepemimpinan, gotong royong, dan kepedulian sosial.

f. Bima Satya dan Dhaksa

Lingkungan sosial di SMK, khususnya pada pembelajaran praktik, juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap peserta didik. Interaksi antar teman sebaya yang kuat, budaya kompetisi fisik, serta anggapan bahwa sikap keras dan melawan merupakan simbol keberanian, dapat mendorong munculnya perilaku negatif apabila tidak diarahkan dengan baik. Tanpa pembinaan karakter yang sistematis dan berkelanjutan, kondisi tersebut berpotensi mengganggu iklim pembelajaran dan tujuan pendidikan kejuruan.

Oleh karena itu, perilaku bermasalah dan kecenderungan pemberontakan peserta didik SMK usia 15–16 tahun perlu dipahami sebagai bagian dari proses perkembangan yang memerlukan pendekatan pembinaan yang tepat. Sekolah tidak hanya berperan sebagai penegak disiplin, tetapi juga sebagai institusi pembentuk karakter yang memberikan pendampingan, keteladanan, dan ruang dialog yang konstruktif. Melalui pendekatan pembinaan yang humanis, kontekstual, dan berbasis dunia kerja, potensi perilaku negatif dapat diarahkan menjadi proses pembelajaran yang membentuk peserta didik SMK menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Untuk itu diperlukan pembinaan karakter agar siswa mampu beradaptasi dengan budaya belajar SMK yang menuntut kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran dengan Program Bima, Satya dan Dhaksa dengan tujuan Membentuk karakter siswa SMK yang jujur, disiplin, tangguh, dan bertanggung jawab.

1) Dasar Pelaksanaan

- a) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional
- b) Delapan dimensi Profil Lulusan

- c) Program Penguatan Pendidikan Karakter
 - d) Visi dan Misi SMK Diponegoro banyuputih
 - e) Program Kesiswaan
- 2) Tujuan Kegiatan
- a) Tujuan Umum:
Membentuk karakter siswa SMK yang jujur, disiplin, tangguh, dan bertanggung jawab.
 - b) Tujuan Khusus:
 - (1) Membentuk mental tangguh dan berani (BIMA)
 - (2) Menanamkan nilai kejujuran (SATYA)
 - (3) Mengembangkan kedisiplinan dan etos kerja(DAKSA)
 - (4) Menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kepedulian
- 3) Makna Tema BIMA SATYA
- a) Bima: Melambangkan kekuatan, keberanian, keteguhan, dan kejujuran tanpa kepalsuan.
 - b) Satya: Bermakna kebenaran, kejujuran, kesetiaan pada nilai, serta integritas.
- 4) Makna Simbolis:
- BIMA SATYA melambangkan sosok peserta didik yang kuat secara mental dan moral, berani membela kebenaran, serta teguh memegang nilai kejujuran dalam kehidupan sekolah dan masyarakat.
- 5) Makna Filosofis:
- BIMA SATYA dimaknai sebagai kekuatan karakter yang berlandaskan kebenaran, di mana keberanian, kedisiplinan, dan tanggung jawab tumbuh dari kejujuran dan integritas.
- 6) Sasaran Kegiatan
- Seluruh Peserta Didik SMK Diponegoro Banyuputih.
- 7) Bentuk Kegiatan
- a) Pembinaan karakter berbasis nilai BIMA SATYA
 - b) Latihan disiplin dan pemahaman tata tertib sekolah
 - c) Kegiatan kepemimpinan dasar dan kerja sama
 - d) Penguatan sikap kerja dan etos belajar
 - e) Kegiatan sosial dan pembiasaan sikap positif
- 8) Tahapan Kegiatan
- Kegiatan BIMA SATYA ini adalah kegiatan yang berjenjang, dalam artian dilaksanakan disetiap tingkatan kelas baik itu kelas X, kelas XI dan kelas XII dengan karakter yang disesuaikan dengan jenjang tingkatnya, ada 3 tahap pelaksanaan BIMA SATYA yaitu:
- a) BIMA SATYA MENATAP MASA DEPAN; Kegiatan ini dilaksanakan di kelas X dengan karakter BIMA.

- b) BIMA SATYA MERENGKUH MASA DEPAN; Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XI dengan karakter SATYA.
- c) BIMA SATYA SELAMAT DATANG MASA DEPAN; Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XII dengan karakter DHAKSA.

9) Indikator Karakter BIMA SATYA

Indikator karakter BIMA SATYA disusun sebagai tolok ukur pencapaian pembentukan karakter siswa SMK Diponegoro Banyuputih selama pelaksanaan program kegiatan. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

10) Karakter BIMA (Berani dan Tangguh):

- a) Berani menyampaikan pendapat dengan santun dan bertanggung jawab
- b) Tangguh menghadapi tugas dan tantangan pembelajaran
- c) Disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah
- d) Memiliki semangat belajar dan etos kerja yang tinggi
- e) Mampu bekerja sama dan tidak mudah menyerah

11) Karakter SATYA (Jujur dan Berintegritas):

- a) Jujur dalam perkataan, perbuatan, dan hasil belajar
- b) Tidak mencontek dan tidak melakukan kecurangan
- c) Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- d) Menepati janji dan komitmen
- e) Bersikap konsisten antara ucapan dan tindakan

12) Karakter DAKSA (kompeten dan bertanggung jawab):

- a) Terampil dan Menguasai Kompetensi
- b) Cekatan dan Efisien
- c) Disiplin dan Tertib
- d) Bertanggung Jawab terhadap Tugas dan Alat
- e) Teliti dan Cermat
- f) Siap Menerima Arahan dan Evaluasi
- g) Mandiri namun Mampu Bekerja Sama
- h) Beretos Kerja Tinggi
- i) Menjaga Sikap Profesional
- j) Siap Dipercaya

13) Pelaksanaan BIMA, SATYA dan DHAKSA

NAMA PROGRAM	KELAS 10	KELAS 11	KELAS 12
BIMA	8 -10 DESEMBER 2026		
SATYA		7 – 9 JUNI 2026	
DHAKSA			30 – 31 Oktober

4. Analisis SWOT SMK Diponegoro Banyuputih

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

KEKUATAN (Strength)	KELEMAHAN (Weakness)
1. Adanya program pembinaan dalam keagamaan 2. Adanya program-program dalam pembinaan sikap, pengetahuan dan keterampilan.	1. Peserta didik rata-rata pengetahuan agamanya masih rendah 2. Program-program pembinaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dilaksanakan oleh sekolah masih belum mencapai hasil yang diharapkan 3. Alokasi Waktu ekstrakurikuler terbatas 4. Belum adanya program yang lengkap dan terstruktur 5. Banyak siswa yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler.
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
1. Bekerja sama dengan pihak luar dalam pembinaan keagamaan 2. Banyaknya perlombaan yang diadakan oleh pihak terkait.	1. Peserta didik hampir 90% pengetahuan agamanya rendah 2. Banyaknya kegiatan anak diluar terkait dengan pergaulan dilingkungan rumahnya

ASPEK		ANALISIS KESenjangan
S	1. Adanya program pembinaan dalam keagamaan	1. Perlu adanya pembelajaran keagamaan yang lebih intensif 2. Perlu adanya program latihan Administrasi Organisasi untuk semua kegiatan Ekstrakurikuler
	2. Adanya program-program dalam pembinaan sikap, pengetahuan dan keterampilan.	
	3. Adanya Program Ekstra Kurikuler	
W	1. Pengajar untuk keagamaan terbatas	1. Perlu adanya kegiatan pembinaan mental spiritual yang lebih komprehensif 2. Perlu dibuat program kegiatan kesiswaan yang terstruktur dan lengkap
	2. Program-program pembinaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dilaksanakan oleh sekolah masih belum mencapai hasil yang diharapkan	
	3. Alokasi Waktu ekstrakurikuler terbatas	
	4. Belum adanya program yang lengkap dan terstruktur	
	5. Banyak siswa yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	1. Ada ketertarikan peserta didik dalam menjalankan ibadah yang benar 2. Ada peserta didik yang memang tertarik dalam berorganisasi 3. Banyaknya perlombaan yang diadakan oleh pihak terkait.	1. Dibuatkan kegiatan yang lebih terstruktur dalam pembinaan keagamaan 2. Dibuatkan pembimbingan khusus untuk peserta didik yang tertarik dalam kegiatan organisasi 3. Dibuatkan wadah khusus untuk peserta didik yang sudah pernah menjadi pengurus organisasi
T	1. Pengaruh budaya luar yang mulai merubah pemikiran peserta didik 2. Banyaknya kegiatan anak diluar terkait dengan lingkungan tempat tinggalnya	4. Dilakukan pembinaan khusus terhadap siswa / siswi berprestasi. 5. Dibuatkan Daftar siswa sesuai minat / prestasi masing-masing 6. Diadakan kegiatan-kegiatan kompetisi bidang, seni dan iptek siswa disekolah

b. Standar Isi

KEKUATAN (Strengths)		KELEMAHAN (Withness)
1. Sudah memiliki Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri 2. Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan 3. Memiliki sistem check point untuk pembelajaran produktif		1. Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri belum dilaksanakan sepenuhnya terutama guru produktif 2. Kuantitas dan kualitas kelengkapan administrasi pembelajaran masih belum sesuai harapan 3. Sistem checkpoint belum dilengkapi dengan penilaian sikap (soft skill)
PELUANG (Opportunities)		TANTANGAN (Threats)
Peraturan perundangan terkait kurikulum dapat diakses/ diperoleh dengan mudah		Peraturan perundangan terkait kurikulum senantiasa berubah mengikuti perkembangan jaman
ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	1. Sudah memiliki Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri 2. Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan	1. Perlunya sinkronisasi kurikulum dengan DUDI dan magang guru untuk semua kompetensi keahlian 2. Perlunya peningkatan pengetahuan

W	1. Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri belum mencakup semua konsentrasi keahlian 2. Kuantitas dan kualitas kelengkapan administrasi pembelajaran masih belum sesuai harapan	dan pemahaman guru dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran yang baik benar dan benar
ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	Peraturan dan perundangan terkait kurikulum dapat diakses/ diperoleh dengan mudah	Perlunya kegiatan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum
T	Peraturan perundangan terkait kurikulum senantiasa berubah mengikuti perkembangan jaman	

c. Standar Proses

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Withness)
1. Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan 2. Sudah dilaksanakan program supervisi dan pemantauan KBM 3. Sudah memiliki Program PKL untuk semua Kompetensi Keahlian 4. Sudah memiliki mitra Industri sebagai tempat PKL	1. Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh guru belum dipakai sepenuhnya untuk pembelajaran 2. Belum adanya tindak lanjut dari hasil Supervisi dan pemantauan KBM 3. Masih terdapat peserta didik yang tidak siap ditempatkan di industri mitra dengan alasan tertentu seperti jarak, kompetensi dll 4. Masih terjadi siswa PKL di Industri yang kurang sesuai
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
1. Kegiatan supervisi sudah diatur menurut ketentuan yang berlaku	1. Format administrasi KBM harus dibuat dengan standar selingkung, mengikuti kurikulum dan ketentuan yang berlaku 2. Belum semua industri memahami tujuan program PKL. 3. SMK-SMK lain melaksanakan PKL di periode yang sama atau berdekatan.
ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN

S	1. Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan 2. Sudah dilaksanakan program supervisi dan pemantauan KBM 3. Sudah memiliki Program PKL untuk semua Kompetensi Keahlian 4. Sudah memiliki mitra DUDI sebagai tempat PKL	1. Perlunya Peningkatan kuantitas dan kualitas kelengkapan admistrasi KBM 2. Perlunya Perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi/ pemantauan KBM yang berkualitas
W	1. Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh guru belum sesuai dengan pedoman 2. Belum adanya tindak lanjut dari hasil Supervisi dan pemantauan KBM 3. Masih terdapat siswa yang tidak siap ditempatkan di industri mitra dengan alasan tertentu seperti jarak, kompetensi dll 4. Masih terjadi siswa PKL di DUDI yang kurang relevan	3. Pemetaan DUDI tempat PKL setiap Kompetensi Keahlian 4. Pembekalan siswa pra PKL ditingkatkan

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	1. Kegiatan supervisi sudah diatur menurut ketentuan yang berlaku	1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta penerapannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran
T	1. Format administrasi KBM distandarkan dengan kaidah selingkung, mengikuti kurikulum dan ketentuan yang berlaku	2. Penyempurnaan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah
	2. SMK-SMK lain melaksanakan PKL di periode yang sama atau berdekatan.	Berkoordinasi dengan DUDI dalam pelaksanaan program PKL lebih awal

d. Standar Penilaian

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Withness)
1. Hasil Penilaian sudah terekam dengan lengkap di server sekolah 2. Sudah memiliki instrumen penilaian yang bervariasi 3. Kegiatan Penilaian sudah dilaksanakan dengan berbasis komputer dalam jaringan	1. Kegiatan remedial dan pengayaan belum dilaksanakan secara optimal 2. Instrument penilaian yang digunakan belum seluruhnya berada pada level HOTs
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)

	1. Pemerintah sangat mendukung upaya untuk melatih Keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi para siswa 2. Adanya ISP membantu penyediaan bandwidth kesekolah 3. Tuntutan pemerintah agar guru melaksanakan penilaian otentik	1. Soal-soal ujian sudah pada level HOTs 2. Banyaknya aplikasi ujian online yang dikembangkan oleh swasta/ perorangan
	ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN
S	1. Hasil Penilaian sudah terekam dengan lengkap di server sekolah 2. Sudah memiliki instrumen penilaian yang bervariasi 3. Kegiatan Penilaian sudah dilaksanakan dengan berbasis computer dalam jaringan 4. Kegiatan remedial dan pengayaan belum dilaksanakan secara optimal	1. Penyusunan program remedial dan pengayaan secara lengkap 2. Peningkatan pemahaman guru dalam melakukan penilaian otentik dan pembuatan soal HOTs 3. Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer berbasis aplikasi ujian
W	1. Kegiatan remedial dan pengayaan belum dilaksanakan secara optimal 2. Instrument penilaian yang digunakan belum seluruhnya berada pada level HOTs	
	ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN
O	1. Pemerintah sangat mendukung upaya untuk melatih Keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi para siswa 2. Adanya ISP membantu penyediaan bandwidth kesekolah 3. Tuntutan pemerintah agar guru melaksanakan penilaian otentik 4. Soal-soal ujian sudah pada level HOTs	1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya program remedial dan pengayaan 2. Peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan soal-soal HOTs

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Withness)
----------------------	----------------------

	1. Secara kuantitas jumlah guru sudah memenuhi kebutuhan 2. Semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik S1 3. Semua Guru mengajar sesuai dengan kompetensinya/linier 4. Sekolah sudah mengoptimalkan pembelajaran melalui TIK 5. Ada guru yang sudah mempunyai sertifikat Assesor LSP	1. Masih banyak guru belum memiliki sertifikat profesi 2. Masih banyak guru produktif belum memiliki sertifikat kompetensi 3. Belum semua guru memiliki kemampuan guru dalam bidang TIK 4. Belum banyak guru yang mempunyai sertifikat assesor LSP
	PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
	1. Ada DUDI yang bersedia bekerjasama dengan sekolah dalam hal magang guru 2. Banyaknya tutorial pembelajaran yang dapat diperoleh dari internet	1. Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja berkembang sangat cepat
	ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN
S	1. Secara kuantitas jumlah guru sudah memenuhi kebutuhan 2. Semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik S1 3. Semua Guru mengajar sesuai dengan kompetensinya/linier 4. Sekolah sudah mengoptimalkan pembelajaran melalui TIK 5. Sekolah sudah melakukan uji kompetensi melalui LSP	1. Kurangnya program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru 2. Kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran perlu ditingkatkan 3. Belum semua skema uji LSP dilaksanakan
W	6. Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja berkembang sangat cepat	
	ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN
O	1. Bantuan pemerintah dapat digunakan untuk memberi beasiswa guru 2. Ada DUDI yang bersedia bekerjasama dengan sekolah dalam hal magang guru 3. Banyaknya tutorial pembelajaran yang dapat diperoleh dari internet	1. Dibuatkan Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2. Dibuatkan dokumen Kerjasama satuan Pendidikan dengan DUDI dalam hal peningkatan kompetensi guru
T	1. Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja berkembang sangat cepat	

f. Standar Sarana dan Prasarana

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weakness)
1. Terletak dilokasi Strategis berdekatan dengan kawasan Industri Terpadu Batang 2. Memiliki Gambar siteplan untuk pengembangan berkelanjutan 3. Tersedia Ruang Pembelajaran Umum dan Ruang Pembelajaran Kejuruan 4. Tersedia ruang yang memadai untuk fasilitas beribadah 5. Tersedia ruang/lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler. 6. Tersedianya bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian 7. Semua ruang kelas sudah ada AC, WiFi dan CCTV 8. Terletak dilokasi Strategis berdekatan dengan kawasan Industri Terpadu Batang 9. Memiliki Gambar siteplan untuk pengembangan berkelanjutan 10. Tersedia Ruang Pembelajaran Umum dan Ruang Pembelajaran Kejuruan 11. Tersedia ruang yang memadai untuk fasilitas beribadah 12. Tersedia ruang/lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler. 13. Tersedianya bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian 14. Semua ruang kelas sudah ada AC, WiFi dan CCTV	1. Ruang fasilitas beribadah masih perlu ditingkatkan 2. Lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas. 3. Bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian masih kurang baik secara kualitas maupun kuantitas. 4. Ruang kelas yang tidak mencukupi Ruang praktek kurang
	5. Ruang fasilitas beribadah masih perlu ditingkatkan 6. Lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas. 7. Bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian masih kurang baik secara kualitas maupun kuantitas. 8. Ruang kelas yang tidak mencukupi 9. Ruang praktek kurang
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)

	1. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan Praktek dari berbagai sumber. 2. Adanya sumbangan pengembangan institusi dari orang tua/wali peserta didik	1. Bantuan pemerintah untuk Peralatan Praktek dan peralatannya masih terbatas. 2. Pembangunan ruang hanya bisa dilakukan di lantai 3 karena lahan dibawah sudah habis
	ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN
S	1. Terletak dilokasi Strategis 2. Memiliki Gambar siteplan untuk pengembangan berkelanjutan 3. Tersedia Ruang Pembelajaran Umum dan Ruang Pembelajaran Kejuruan 4. Tersedia ruang yang memadai untuk fasilitas beribadah 5. Tersedia ruang/lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler. 6. Tersedianya bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian. 7. Semua ruang kelas sudah ada AC, WiFi dan CCTV	1. Perlu tambahan ruang kelas baru agar bisa menampung peserta didik. 2. Perlu pembangunan ruang praktek baru untuk konsentrasi keahlian Teknik Sepeda Motor. 3. Perlunya peningkatan Bengkel Praktek baik secara Kuantitas maupun kualitas. 4. Memenuhi perlengkapan Bengkel Praktek yang ada agar kompetensi siswa meningkat. 5. Adanya upgrading peralatan Bengkel Praktek yang menyesuaikan dengan DUDI
W	1. Ruang fasilitas beribadah masih perlu ditingkatkan 2. Lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas. 3. Laboratorium Pembelajaran masih kurang memadai. 4. Bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian masih kurang baik secara kualitas maupun kuantitas. 5. Ruang kelas tidak mencukupi	1. Bengkel praktek sepeda motor perlu tambahan ruang karena animo untuk konsentrasi keahlian ini sangat besar 2. Perlu penambahan alat praktek khususnya untuk konsentrasi keahlian teknik sepeda motor
	ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN

O	1. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas ruangan bengkel praktek dari berbagai sumber.	1. Melakukan upaya pendekatan kepada pemerintah untuk mendapatkan Bantuan Fasilitas Sekolah
	3. sumbangan pengembangan institusi bisa digunakan untuk pengembangan bengkel baru	1. Mengoptimalkan penerimaan sumbangan pengembangan institusi
T	1. Bantuan pemerintah untuk Ruang praktek dan peralatannya masih terbatas. 2. Perkembangan Teknologi di DUDI sangat Pesat	

g. Standar Pengelolaan

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
1. Adanya Visi-Misi yang jelas dan terukur 2. Memiliki struktur organisasi sesuai kebutuhan 3. Memiliki Program Evaluasi Kegiatan Sekolah 4. Memiliki Tata Tertib pendidik dan tenaga Kependidikan 5. Dukungan Sumber Daya Manusia yang cukup 6. Memiliki dukungan informasi manajemen secara digital	1. Kurangnya kesadaran warga sekolah akan pentingnya tata Kelola sekolah 2. Kurangnya kemampuan SDM dalam pengelolaan manajemen sekolah 3. Kurangnya kemampuan SDM dalam penggunaan literasi digital 4. Belum adanya pemahaman yang sama terhadap program sekolah. 5. Tingkat kedisiplinan guru masih rendah
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
1. Banyaknya Pelatihan Online/ Offline tentang manajemen Sekolah 2. Adanya dukungan Pemerintah untuk meningkatkan kemampuan manajemen sekolah	1. Peningkatan mutu antar sekolah yang semakin kompetitif 2. Tuntutan kebutuhan informasi yang sangat cepat 3. Layanan data yang cepat, akurat, dan akuntabel
ASPEK	ANALISIS KESENJANGAN

S	1. Adanya Visi-Misi yang jelas dan terukur 2. Memiliki struktur organisasi sesuai kebutuhan 3. Memiliki Program Evaluasi Kegiatan Sekolah 4. Memiliki Tata Tertib pendidik dan tenaga Kependidikan 5. Dukungan Sumber Daya Manusia yang cukup 6. Memiliki dukungan informasi manajemen secara digital	1. Adanya pelatihan pengelolaan sekolah yang teratur dan terstruktur dalam berbagai bidang 2. Meningkatkan peran SPMI dalam pengawasan mutu sekolah 3. Perlunya sosialisasi tentang program sekolah ke semua warga sekolah 4. Mengundang pihak IDUKA sebagai narasumber dalam workshop pengelolaan sekolah
W	1. Kurangnya kesadaran warga sekolah akan pentingnya tata Kelola sekolah 2. Kurangnya kemampuan SDM dalam pengelolaan manajemen sekolah 3. Kurangnya kemampuan SDM dalam penggunaan literasi digital 4. Belum adanya pemahaman yang sama terhadap program sekolah. 5. Tingkat kedisiplinan guru masih rendah	1. Perlu adanya program untuk meningkatkan kedisiplinan guru

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	1. Banyaknya Pelatihan Online/ Offline tentang manajemen Sekolah 2. Adanya dukungan Pemerintah untuk meningkatkan kemampuan manajemen sekolah	1. Perlunya SDM mengikuti pelatihan tentang manajemen sekolah 2. Perlunya sekolah mendorong untuk pelatihan penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah
T	1. Peningkatan mutu antar sekolah yang semakin kompetitif 2. Tuntutan kebutuhan nformasi yang sangat cepat 3. Layanan data yang cepat, akurat, dan 4. akuntabel	

h. Standar Pembiayaan

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
1. Adanya Sumber dana operasional dari pemerintah 2. Adanya dukungan / Sumbangan pembiayaan dari Orang Tua Siswa 3. Sekolah memiliki rencana penggunaan keuangan	1. Banyaknya kegiatan yang harus dibiayai, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat.
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
1. Adanya dukungan dari Pemerintah terhadap biaya operasional Sekolah	1. Kondisi Perekonomian yang tidak menentu/ menurun 2. Partisipasi Orang Tua belum optimal

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	1. Adanya Sumber dana operasional dari pemerintah 2. Adanya dukungan/sumbangan pembiayaan dari Orang Tua Siswa 3. Sekolah memiliki rencana penggunaan keuangan	1. Menyusun program prioritas untuk setiap bidang 2. Memberdayakan unit usaha
W	1. Banyaknya kegiatan yang harus dibiayai, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. 2. Partisipasi Orang Tua belum optimal	
O	1. Adanya dukungan dari Pemerintah terhadap biaya operasional Sekolah	Perlunya menggali sumber dana dari pihak lain
T	1. Kondisi Perekonomian yang tidak menentu/ menurun	

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH

A. Visi SMK Diponegoro Banyuputih :

Visi

“Terwujudnya Pribadi yang ASIK – Agamis, SMART (Solutif, Mandiri, Adaptif, Rasional, Terampil, dan Tangguh), berintegritas, kompetitif yang berwawasan lingkungan dan global”

Visi dari SMK Diponegoro Banyuputih adalah terwujudnya sebuah SMK yang ASIK.

1. AGAMIS : Memiliki kesalehan dan nilai-nilai keislaman ala Ahlussunah Annahdliyah dan berakhlakul karimah.
2. SMART : Solutif, Mandiri, Adaptif, Rasional, Terampil dan Tangguh, mampu mengembangkan keilmuan, mencari solusi, dan berinovasi.
3. INTEGRITAS : Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab dan disiplin.
4. KOMPETITIF : Mempunyai daya saing yang tinggi dalam kompetensi keahlian, mampu bekerjasama dalam tim, mengutamakan kebersamaan, berwawasan lingkungan dan global

Untuk mewujudkan Visi SMK Diponegoro Banyuputih dengan Merancang langkah-langkah kreatif yang dapat merubah sikap dan prilaku siswa dengan kegiatan BIMA SATYA DHAKSA untuk membentuk karakter siswa dan kedisiplinan serta pemanfaatan budaya lokal untuk pengembangan diri dengan pemberdayaan kegiatan ekstrakurikuler, bekerja sama siswa dalam membuat proyek proyek pembelajaran dan mengoptimalkan potensi yang ada disekolah.

B. Misi SMK Diponegoro Banyuputih :

1. Membiasakan warga sekolah hidup religius, berakhlak mulia, disiplin, dan berintegritas.
2. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, berbasis kontekstual dan otentik dengan pendekatan pembelajaran mendalam.
3. Mengembangkan karakter murid dengan Gerakan tujuh kebiasaan anak hebat Indonesia.
4. Meningkatkan kemitraan pembelajaran dengan orang tua, dunia usaha/dunia industri (DUDI), masyarakat, serta jejaring pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar.
5. Mengembangkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, inklusif, dan mendukung perkembangan sosial-emosional murid.
6. Meningkatkan pengelolaan sekolah dengan teknologi informasi.

Untuk mewujudkan misi tersebut Membiasakan warga sekolah hidup religius, berakhlak mulia, disiplin, dan berintegritas dengan melaksanakan solat berjamaah,

Membudayakan salam, senyum, sapa, sopan, dan santun. Untuk meningkatkan Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, kontekstual, dan otentik dengan pendekatan pembelajaran mendalam Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, berbasis proyek (PjBL), dan pembelajaran mendalam dengan mengadakan workshop kurikulum untuk menambah wawasan guru tentang metode pembelajaran yang menarik. Meningkatkan kemitraan dengan orang tua, DUDI, masyarakat, dan jejaring pendidikan dengan membangun kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk praktik kerja lapangan, guru tamu, dan sinkronisasi kurikulum.

C. Tujuan SMK Diponegoro Banyuputih :

1. Membentuk lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan landasan Ahlussunnah wal Jamaah ala Annahdliyyah, berakarakter, jujur, disiplin, serta menjunjung integritas.
2. Menghasilkan lulusan yang SMART (Solutif, Mandiri, Adaptif, Rasional, Terampil, Tangguh), serta memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dan terbuka terhadap perkembangan global.
3. Menyiapkan lulusan yang percaya diri, siap kerja maupun berwirausaha, serta mampu berkolaborasi dalam tim multikultural.
4. Menjadikan sekolah sebagai rumah belajar bersama bagi guru, murid, orang tua, dan masyarakat.
5. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan melalui implementasi pendekatan pembelajaran mendalam.
6. Meningkatkan pengelolaan pembelajaran, manajerial teknologi informasi.

D. TUJUAN PROGRAM KEAHLIAN

1. Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Berdasarkan visi dan misi sekolah, Program keahlian Teknik Komputer dan jaringan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang bermartabat serta bertaqwa kepada Tuhan YME.
- b. Mempersiapkan peserta didik menjadi insan yang taat hukum, produktif, kritis, kreatif mampu bekerja mandiri dengan mental gotong royong dan berkebangsaan global.
- c. Mempersiapkan peserta didik yang ASIK (Agamis, Smart, Integritas dan Kompetitif) serta berbudaya yang memiliki sikap profesionalisme.
- d. Mempersiapkan peserta didik mampu mengembangkan diri dan berdaya saing tinggi serta siap kerja, kuat fisik dan mental dan mampu bersaing untuk kebutuhan dunia kerja dan industri baik nasional maupun internasional

- e. Membekali peserta didik dengan kompetensi serta sertifikasi keahlian terkini berdasarkan kurikulum industri.
- f. Menyiapkan peserta didik yang mampu menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sesuai kearifan lokal setempat

2. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Berdasarkan visi dan visi sekolah program keahlian Akuntansi keuangan Lembaga mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang bermartabat serta bertaqwa kepada Tuhan YME.
- b. Membekali peserta didik untuk meningkatkan sikap dan karakter kebhinekaan global, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas dan mandiri melalui pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (soft skills dan hard skills) menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidang akuntan junior.
- c. Menumbuh kembangkan pada peserta didik dalam memahami proses di dunia kerja, memahami perkembangan teknologi dan isu-isu global di industry.
- d. Menjadikan peserta didik memiliki kompetensi sebagai staf administrasi keuangan yang berakhlak mulia, memiliki integritas yang tinggi, mampu berkomunikasi, bernegosiasi dan berinteraksi antar budaya, mampu bekerjasama dalam tim.
- e. Menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha/entrepreneur melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja.

3. Program Keahlian Teknik Otomotif

Berdasarkan visi dan visi sekolah program keahlian Teknik Otomotif Lembaga mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan mengaplikasikan dalam karyanya secara mandiri dan dapat mengisi lowongan pekerjaan di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang handal.
- b. Memiliki karakter, mampu berkompetisi dan mengembangkan sikap professional dalam kompetensi keahlian Teknik Otomotif.
- c. Menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha dalam bidang kompetensi keahlian Teknik Otomotif.
- d. Melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai kompetensi yang dimiliki.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. INTRAKURIKULER

1. Struktur Kurikulum

Berdasarkan Struktur Kurikulum berdasar Permendikbudristek No. 13 tahun 2025 Model struktur kurikulum sesuai dengan kondisi dan tujuan masing-masing satuan Pendidikan, Struktur Kurikulum di SMK Diponegoro mengembangkan 3 bidang keahlian, 3 program keahlian dan 5 konsentrasi keahlian sebagai Berikut;

a. Materi Inseri adalah materi tambahan yang diintegrasikan (disisipkan) ke dalam mata pelajaran yang sudah ada untuk memperkuat kompetensi peserta didik sesuai kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, serta kebijakan pendidikan. materi inseri bertujuan untuk:

- 1) Menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA).
- 2) Memperkuat kompetensi teknis (hard skills) dan nonteknis (soft skills) peserta didik.
- 3) Mengintegrasikan perkembangan teknologi terbaru, termasuk digitalisasi, coding, dan kecerdasan artifisial.
- 4) Menanamkan budaya kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta etos kerja profesional.
- 5) Mendukung terwujudnya Profil Lulusan dan kesiapan kerja peserta didik.

Di SMK Diponegoro program inseri yang akan dilaksanakan sebagai berikut

Program Inseri	Mata Pelajaran yang Terintegrasi	Bentuk Implementasi
Koperasi	IPAS (Kelas X), KIK (Kelas XI dan XII)	Peserta didik mempelajari konsep koperasi, prinsip gotong royong, pengelolaan usaha bersama, serta praktik pengelolaan koperasi sekolah melalui proyek dan studi kasus.
Ekonomi Syariah	Pendidikan Agama (Kelas X, XI dan XII), IPAS(Kelas X)	Peserta didik memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah, transaksi halal, etika bisnis Islami, serta penerapan nilai kejujuran dan keadilan dalam kegiatan ekonomi.

Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah (CBPR)	Pendidikan Pancasila (PKn) Kelas XI dan XII), IPAS(Kelas X)	Peserta didik memahami fungsi Rupiah sebagai alat pembayaran yang sah, menjaga dan merawat uang Rupiah, serta menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap mata uang Indonesia sebagai simbol kedaulatan negara.
--	---	--

b. Struktur Kurikulum Program Keahlian TJKT

Bidang Keahlian
:
Teknologi Informasi

Program Keahlian
:
Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Konsentrasi
:

1) Teknik Komputer dan Jaringan
2) Teknik Jaringan Akses dan Telekomunikasi

MATA PELAJARAN	KELAS								
	X			XI			XII		
	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun
A. Mata pelajaran Umum									
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108	~	108	90	18	108	32	16	48
Pendidikan Pancasila	72	~	72	54	18	72	32	~	32
Bahasa Indonesia	108	36	144	90	18	108	32	16	48
Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	108	~	108	54	18	72	~	~	~
Sejarah	72	~	72	54	18	72	~	~	~
Seni Budaya	72	~	72	~	~	0	~	~	~
Total JP Mata Pelajaran Umum	540	36	576	342	90	432	96	32	128
B. Mata Pelajaran Kejuruan									
Matematika	108	36	144	90	18	108	48	~	48
Bahasa Inggris	108	36	144	108	36	144	64	~	64
Informatika	108	36	144	~	~	~	~	~	0
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180	36	216	~	~	~	~	~	0
Dasar- Dasar Program Keahlian TJKT	432	~	432	~	~	~	~	~	0
Konsentrasi Keahlian TKJ dan TJAT	~	~	~	648	~	648	352	~	352

Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	~	~	~	180	~	180	80	~	80
Mata Pelajaran Pilihan 10 TJKT: Koding dan Kecerdasan Artifisial									
Mata Pelajaran Pilihan 11 12 TKJ : Pemrograman WEB									
Mata Pelajaran Pilihan 11 12 TJAT : Mapel Internet Of Things	72	~	72	144	~	144	64	~	64
Praktik Kerja Lapangan	~	~	~	~	~	0	736	~	736
Total JP Mata Pelajaran Kejuruan	1008	144	1152	1170	54	1224	1344	0	1472
D. Muatan Lokal									
KeNuan	36	~	36	36	~	36	32	~	32
Bahasa Jawa	36	~	36	36	~	36	~	~	~
Total JP Mata Pelajaran Muatan Lokal	72	~	72	72	~	72	32	~	32
TOTAL (Mata pelajaran Umum+Mata pelajaran Kejuruan + Muatan Lokal	1620	180	1800	1584	144	1728	1472	32	1504

c. Struktur Kurikulum Program Keahlian AKL

Bidang Keahlian

: Bisnis dan Manajemen

Program Keahlian

: Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Konsentrasi Keahlian

: Akuntansi

MATA PELAJARAN	KELAS								
	X			XI			XII		
	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun
A. Mata pelajaran Umum									
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108	~	108	90	18	108	32	16	48
Pendidikan Pancasila	72	~	72	54	18	72	32	~	32

Bahasa Indonesia	108	36	144	90	18	108	32	16	48
Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	108	~	108	54	18	72	~	~	~
Sejarah	72	~	72	54	18	72	~	~	~
Seni Budaya	72	~	72	~	~	0	~	~	~
Total JP Mata Pelajaran Umum	540	36	576	342	90	432	96	32	128
B. Mata Pelajaran Kejuruan									
Matematika	108	36	144	90	18	108	48	~	48
Bahasa Inggris	108	36	144	108	36	144	64	~	64
Informatika	108	36	144	~	~	~	~	~	0
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180	36	216	~	~	~	~	~	0
Dasar- Dasar Program Keahlian AKL	432	~	432	~	~	~	~	~	0
Konsentrasi Keahlian AKT	~	~	~	648	~	648	352	~	352
Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	~	~	~	180	~	180	80	~	80
Mata Pelajaran Pilihan 10 AKL: Koding dan Kecerdasan Artifisial									
Mata Pelajaran Pilihan 11 12 AKT : Software Akuntansi	72	~	72	144	~	144	64	~	64
Praktik Kerja Lapangan	~	~	~	~	~	0	736	~	736
Total JP Mata Pelajaran Kejuruan	1008	144	1152	1170	54	1224	1344	0	1472
D. Muatan Lokal									
KeNuan	36	~	36	36	~	36	32	~	32
Bahasa Jawa	36	~	36	36	~	36	~	~	~
Total JP Mata Pelajaran Muatan Lokal	72	~	72	72	~	72	32	~	32
TOTAL (Mata pelajaran Umum+Mata pelajaran Kejuruan + Muatan Lokal	1620	180	1800	1584	144	1728	1472	32	1504

d. Struktur Program Keahlian Teknik Otomotif

Bidang Keahlian : Teknologi Manufaktur dan Rekayasa

Program Keahlian : Teknik Otomotif

Konsentrasi :

- 1.Teknik Kendaraan Ringan
- 2.Teknik Sepeda Motor

MATA PELAJARAN	KELAS								
	X			XI			XII		
	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun
A. Mata pelajaran Umum									
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108	~	108	90	18	108	32	16	48
Pendidikan Pancasila	72	~	72	54	18	72	32	~	32
Bahasa Indonesia	108	36	144	90	18	108	32	16	48
Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	108	~	108	54	18	72	~	~	~
Sejarah	72	~	72	54	18	72	~	~	~
Seni Budaya	72	~	72	~	~	0	~	~	~
Total JP Mata Pelajaran Umum	540	36	576	342	90	432	96	32	128
B. Mata Pelajaran Kejuruan									
Matematika	108	36	144	90	18	108	48	~	48
Bahasa Inggris	108	36	144	108	36	144	64	~	64
Informatika	108	36	144	~	~	~	~	~	0
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180	36	216	~	~	~	~	~	0
Dasar- Dasar Program Keahlian TO	432	~	432	~	~	~	~	~	0
Konsentrasi Keahlian TKR dan TSM	~	~	~	648	~	648	352	~	352
Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	~	~	~	180	~	180	80	~	80
Mata Pelajaran Pilihan 10 TO: Koding dan Kecerdasan Artifisial	72	~	72	144	~	144		~	64

Mata Pelajaran Pilihan 11 12 TKR : Uji Emisi Gas Buang kendaraan									
Mata Pelajaran Pilihan 11 12 TSM : Remap ECU							64		
Praktik Kerja Lapangan	~	~	~	~	~	0	736	~	736
Total JP Mata Pelajaran Kejuruan	1008	144	1152	1170	54	1224	1344	0	1472
D. Muatan Lokal									
KeNuan	36	~	36	36	~	36	32	~	32
Bahasa Jawa	36	~	36	36	~	36	~	~	~
Total JP Mata Pelajaran Muatan Lokal	72	~	72	72	~	72	32	~	32
TOTAL (Mata pelajaran Umum+Mata pelajaran Kejuruan + Muatan Lokal	1620	180	1800	1584	144	1728	1472	32	1504

e. Implementasi struktur Kurikulum sekolah

MATA PELAJARAN	KELAS								
	X			XI			XII		
	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun	Intrakurikuler	Ko Kurikuler	Total JP/Tahun
A. Mata pelajaran Umum									
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3JP	~	3JP	3JP	Fleksibel	3JP	2JP		2JP
Pendidikan Pancasila	2JP	~	2JP	2JP	Fleksibel	2JP	1JP	~	1JP
Bahasa Indonesia	4JP	Fleksibel	4JP	3JP	Fleksibel	3JP	2JP	Fleksibel	2JP
Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3JP	~	3JP	2JP	Fleksibel	2JP	~	~	~
Sejarah	2JP	~	2 JP	2JP	Fleksibel	2JP	~	~	~
Seni Budaya	2JP	~	2JP	~	~	0	~	~	~

Total JP Mata Pelajaran Umum	16JP	Flek sibel	16JP	12JP	Fleksib el	13JP	5JP	Fleksib el	5JP
B. Mata Pelajaran Kejuruan									
Matematika	4JP	Flek sibel	4JP	3JP	Fleksib el	3JP	2JP	~	2JP
Bahasa Inggris	4JP	Flek sibel	4JP	4JP	Fleksib el	4JP	2JP	~	2JP
Informatika	4JP	Flek sibel	4JP	~	~	~	~	~	0
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6JP	Flek sibel	6JP	~	~	~	~	~	0
Dasar- Dasar Program Keahlian	12JP	~	12JP	~	~	~	~	~	0
Konsentrasi Keahlian	~	~	~	18JP	~	18JP	10JP	~	10JP
Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	~	~	~	5JP	~	5JP	2JP	~	2JP
Mata Pelajaran Pilihan 10 :									
Mata Pelajaran Pilihan 11 12 TKR :									
Mata Pelajaran Pilihan 11 12 TSM	2JP	~	2JP	4JP	~	4JP	2JP	~	2JP
Praktik Kerja Lapangan	~	~	~	~	~	0	23JP	~	23JP
Total JP Mata Pelajaran Kejuruan	32JP	Flek sibel	32JP	31JP	Fleksib el	31JP	41 JP	0	41JP
D. Muatan Lokal									
KeNuan	1JP	~	1JP	1JP	~	1JP	1JP	~	1JP
Bahasa Jawa	1JP	~	1JP	1JP	~	1JP	~	~	~
Total JP Mata Pelajaran Muatan Lokal	2JP	~	2JP	2JP	~	2JP	1JP	~	1JP
TOTAL (Mata pelajaran Umum+Mata pelajaran Kejuruan + Muatan Lokal	50JP	Flek sibe	50JP	48JP	Fleksib e	48JP	47JP	Fleksib e	47JP

2. **Konsentrasi Keahlian**

Berdasarkan Keputusan Mendikbud RI Nomer 244/M/2024, disertai alasannya. Tentang konsentrasi Keahlian SMK MAK Pada kurikulum Merdeka , diterbitkan dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, Riset dan teknologi 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan belajar. Satuan pendidikan SMK Diponegoro Banyuputih membuka 3 program keahlian untuk diterapkan. memiliki 3 (tiga) kompetensi keahlian (KK) yaitu Teknik Jaringan computer dan telekomunikasi (TJKT), Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), dan Teknik Otomotif (TO) Setiap kompetensi keahlian memiliki konsentrasi keahlian, Konsentrasi keahlian TJKT adalah Teknik computer dan jaringan (TKJ), Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi (TJAT), Konsentrasi keahlian AKL adalah Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), Akuntansi (AKT), Konsentrasi keahlian TO adalah Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM) Hal yang mendasari keputusan di atas adalah mempertimbangkan prospek peluang kerja lulusan sangat terbuka dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Selain itu juga memperhatikan potensi dan perkembangan daerah.

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Konsentrasi Keahlian
1	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	Teknik Otomotif	Teknik Sepeda Motor
			Teknik Kendaraan Ringan
2	Teknologi Informasi	Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi	Teknik Komputer dan jaringan
			Teknik Jaringan Akses dan telekomunikasi
3	Bisnis dan manajemen	Akuntansi dan keuangan Lembaga	Akuntansi

Pengembangan ketiga Program Keahlian ini mengacu pada potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Batang yang meliputi bentang alam terletak di jalur pantai utara Jawa yaitu salah satu jalur lalu lintas perdagangan sehingga memunculkan banyaknya kegiatan industri baik perusahaan besar, menengah, maupun mikro. Beberapa tahun terakhir ini Industri di Batang meningkat pesat. Banyak pabrik baru dari PT Perusahaan asing atau badan usaha swasta nasional besar beroperasi didaerah kabupaten Batang khususnya Kecamatan Banyuputih dan sekitarnya yang letak geografisnya dipesisir pantai utara Jawa tengah, beberapa kondisi ini bisa dimanfaatkan potensinya pada sektor pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) oleh SMK Diponegoro Banyuputih. Dengan

banyaknya perusahaan manufaktur besar yang akan berinvestasi mendirikan pabrik di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), diharap berdampak positif bagi lulusan peserta didik SMK Diponegoro Banyuputih untuk mendapat lowongan pekerjaan dengan standar gaji yang baik.

Konsentrasi adalah pengkhususan studi yang diambil dalam sebuah program keahlian pada fase F (Kelas XI dan XII). Konsentrasi mempelajari kompetensi yang lebih spesifik, sesuai dengan tujuan dan dunia kerja atau peluang usaha yang akan ditempat oleh lulusan. Peserta didik hanya diperbolehkan mengambil satu konsentrasi, karena konsentrasi dimaksudkan agar peserta didik benar-benar fokus dan kompeten, sehingga siap memasuki dunia kerja atau berwirausaha.

Berikut alasan SMK Diponegoro Banyuputih mengambil konsentrasi berikut:

a. Alasan penetapan Konsentrasi Keahlian *Teknik Komputer dan Jaringan*

- 1) Sebelum penerapan Kurikulum pradigma baru ini, SMK Diponegoro Banyuputih sudah memiliki kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan
- 2) Banyaknya peluang kerja di bidang *Teknik Komputer dan Jaringan* di Kabupaten Batang dikarenakan banyaknya perusahaan manufaktur besar yang akan berinvestasi mendirikan pabrik di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB),
- 3) Ruang praktik dan peralatan telah berstandar industri dengan dimiliki.
- 4) Sudah memiliki Kerjasama industri
- 5) Banyaknya Dudika yang memberikan peluang kepada peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.

b. Alasan penetapan Konsentrasi Keahlian Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi

- 1) Sebelum penerapan Kurikulum pradigma baru ini, SMK Diponegoro Banyuputih sudah memiliki konsentrasi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dan akan mengembangkan dengan menambah konsentrasi baru yaitu Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi
- 2) Perkembangan dunia telekomunikasi di Indonesia yang semakin baik, terutama untuk perusahaan-perusahaan internet service provider yang mulai berkembang sehingga banyak membuthkan SDM dalam bidang Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi
- 3) Banyaknya peluang kerja di Kabupaten Batang dikarenakan banyaknya perusahaan manufaktur besar yang akan berinvestasi mendirikan pabrik di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB),
- 4) Laboratorium Fiber Optic yang memiliki standar industri.
- 5) Sudah memiliki Kerjasama industri

c. Alasan penetapan Konsentrasi Keahlian Akuntansi

- 1) Kebutuhan Dunia Kerja, Bidang akuntansi dibutuhkan oleh hampir semua jenis organisasi, baik perusahaan, instansi pemerintah, maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga peluang kerja bagi lulusan cukup luas.
- 2) Perkembangan ekonomi dan bisnis, Pertumbuhan sektor bisnis dan kewirausahaan menuntut tersedianya tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Banyaknya peluang kerja di Akuntansi di Kabupaten Batang.
- 3) Kesesuaian dengan potensi daerah Banyaknya kegiatan usaha, perdagangan, jasa, dan industri di lingkungan sekitar sekolah memerlukan tenaga administrasi dan akuntansi yang kompeten untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha.
- 4) Ruang praktik dan peralatan telah berstandar industri dengan dimiliki
- 5) Sudah memiliki Kerjasama Industri
- 6) Banyaknya Dudika yang memberikan peluang kepada peserta didik konsentrasi keahlian Akuntansi

d. Alasan penetapan Konsentrasi Keahlian Teknik Kendaraan ringan

- 1) prospek kerja yang luas Lulusan teknik kendaraan ringan otomotif dipercaya mempunyai prospek pekerjaan yang luas
- 2) Sudah memiliki Kerjasama Industri
- 3) Banyaknya Dudika yang memberikan peluang kepada peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan ringan
- 4) Ruang praktik dan peralatan telah berstandar industri dengan dimiliki

e. Alasan penetapan Konsentrasi Keahlian Sepeda Motor

- 1) peluang karier yang lebih luas dan menarik mengingat ilmu yang dipelajari mencakup pengembangan, perancangan desain dan teknis, hingga perawatan dan produksi.
- 2) Sudah memiliki Kerjasama Industri
- 3) Banyaknya Dudika yang memberikan peluang kepada peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor

3. Penetapan Mata Pelajaran Pilihan

Capaian pembelajaran Mata Pelajaran Pilihan pada SMK/MAK mengacu kepada mata pelajaran yang dipilih oleh masing-masing peserta didik sesuai dengan pilihannya dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

Mata Pelajaran Pilihan meliputi:

- a. Pendalaman mata pelajaran konsentrasi keahlian Pendalaman mata pelajaran konsentrasi keahlian mengacu kepada Capaian Pembelajaran mata pelajaran konsentrasi keahlian yang dijalani peserta didik dengan menambah elemen dan/atau tujuan pembelajaran.
- b. Pilihan mata pelajaran lintas konsentrasi keahlian. Mata pelajaran lintas konsentrasi keahlian mengacu kepada Capaian Pembelajaran mata pelajaran konsentrasi keahlian pada program keahlian lain atau bidang keahlian lain dengan menggunakan elemen dan/atau tujuan pembelajaran yang ditawarkan.
- c. Pendalaman mata pelajaran akademik. Pendalaman mata pelajaran akademik mengacu kepada Capaian Pembelajaran mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Informatika dan/atau Projek IPAS dengan menggunakan elemen dan/atau tujuan pembelajaran yang ditawarkan.

d. Penetapan Mata pelajaran Pilihan

1) Mata pelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial

Mata pelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial (KAI) sangat penting di SMK Diponegoro Banyuputih karena membekali peserta didik dengan kompetensi yang dibutuhkan pada era transformasi digital dan dunia kerja masa depan. Beberapa alasannya adalah:

(a) Menyiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri

Dunia usaha dan dunia industri saat ini semakin banyak menggunakan teknologi digital, otomatisasi, dan kecerdasan artifisial. Pembelajaran koding dan AI membantu siswa memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan kerja modern.

(b) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Komputasional

Koding melatih siswa berpikir logis, sistematis, kritis, dan mampu memecahkan masalah secara efektif. Kemampuan ini dibutuhkan pada semua bidang pekerjaan, tidak hanya bidang teknologi.

(c) Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi

Siswa dapat menciptakan aplikasi, website, sistem otomatisasi, atau solusi digital lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia usaha.

(d) Mendukung Pembelajaran Berbasis Proyek

Melalui koding dan AI, siswa dapat mengerjakan proyek nyata yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan karakter sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

(e) Mendukung Implementasi Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran KAI mendorong siswa untuk memahami, menerapkan, dan menciptakan solusi berbasis teknologi melalui pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

- 2) Penetapan mata pelajaran pilihan pada konsentrasi keahlian Teknik Komputer dan jaringan adalah Mapel Pemrograman WEB, sesuai dengan jurusan yang berbasis teknologi adalah Mapel Pemrograman WEB memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan teknologi siswa dan mempersiapkan mereka untuk era digital. Dengan mengajarkan keterampilan pemrograman, siswa belajar cara berpikir logis, memecahkan masalah, dan berinovasi dalam penggunaan teknologi.
- 3) Penetapan mata pelajaran pilihan pada konsentrasi keahlian Teknik Jaringan Akses dan Telekomunikasi yaitu Mapel Internet Of Things sesuai dengan jurusan yang berbasis telekomunikasi peserta didik dapat menciptakan koneksi yang lebih cerdas, efisien, dan otomatis antara berbagai objek fisik sehingga dapat menghasilkan data yang berharga, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mengoptimalkan berbagai aspek kehidupan dan industry.
- 4) Penetapan mata pelajaran pilihan pada Konsentrasi Keahlian Akuntansi yaitu Software akuntansi disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi peserta didik di bidang akuntansi dan keuangan. Mata pelajaran yang dipilih, seperti akuntansi keuangan, akuntansi perpajakan, komputer akuntansi, dan software akuntansi, bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang dibutuhkan di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Selain itu, perkembangan teknologi digital menuntut tenaga akuntansi yang mampu mengoperasikan berbagai aplikasi dan software akuntansi yang digunakan di dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, mata pelajaran pilihan tersebut ditetapkan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan data transaksi, analisis keuangan, serta penggunaan teknologi informasi secara efektif dan efisien.
- 5) Penetapan mata pelajaran pilihan Teknik Kendaraan Ringan yaitu Uji Emisi Gas Buang Kendaraan karena memiliki relevansi yang tinggi dengan perkembangan teknologi otomotif, tuntutan dunia kerja, serta regulasi lingkungan yang semakin ketat. Melalui mata pelajaran ini, peserta didik dibekali kompetensi untuk melakukan pengukuran, analisis, dan evaluasi emisi gas buang kendaraan sesuai standar yang berlaku. Selain itu, meningkatnya kesadaran terhadap pengendalian pencemaran udara dan penerapan standar emisi kendaraan menuntut tersedianya tenaga kerja yang memiliki keterampilan di bidang pengujian emisi. Kompetensi tersebut sangat dibutuhkan pada bengkel kendaraan, pusat uji emisi, dealer otomotif, maupun instansi terkait

transportasi dan lingkungan hidup.

- 6) Penetapan mata pelajaran pilihan pada konsentrasi keahlian Teknik Sepeda Motor yaitu Remap ECU sesuai dengan jurusan dibidang sepeda motor siswa dapat mengetahui tentang Remap ECU memungkinkan mesin menghasilkan tenaga yang lebih besar dengan mengatur ulang rasio bahan bakar dan udara. Hal ini membuat akselerasi lebih responsif dan memberikan pengalaman berkendara yang lebih menyenangkan menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang pekerjaan jasa otomotif yang dikelola oleh dunia usaha/industri, instansi atau perusahaan pribadi (wirausaha).

Penetapan Mata Pelajaran Pilihan di SMK Diponegoro banyuputih sebagai berikut

NO	Program Keahlian	Konsentrasi Keahlian	Mapel Pilihan		
			X	XI	XII
1	Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi		Koding dan Kecerdasan Artifisial		
2	Teknik Otomotif		Koding dan Kecerdasan Artifisial		
3	Akuntansi Keuangan dan Lembaga		Koding dan Kecerdasan Artifisial		
4		Teknik Komputer dan jaringan		Pemrograman WEB	Pemrograman WEB
5		Teknik Jaringan Akses dan Telekomunikasi		Internet Of Things	Internet Of Things
6		Teknik Kendaraan Ringan		Uji Emisi Gas Buang kendaraan	Uji Emisi Gas Buang kendaraan
7		Teknik Sepeda Motor		Remap ECU	Remap ECU
8		Akuntansi		Software Akuntansi	Software Akuntansi

4. **Praktek Kerja Lapangan di SMK Diponegoro Banyuputih**

Pelatihan kerja lapangan, Praktik kerja lapangan adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja langsung. PKL bisa dilakukan oleh murid SMK. PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

a. Capaian PKL

Elemen	Capaian Pembelajaran
Internalisasi dan Penerapan Soft Skills	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan etika berkomunikasi secara lisan dan tulisan, integritas (antara lain jujur, disiplin, komitmen, dan tanggung jawab), etos kerja, bekerja secara mandiri dan/atau secara tim, kepedulian sosial dan lingkungan, serta ketaatan terhadap norma, K3LH, dan POS yang berlaku di dunia kerja
Penerapan Hard Skills	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan kompetensi teknis pada pekerjaan sesuai POS yang berlaku di dunia kerja.
Peningkatan dan Pengembangan Hard Skills	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan kompetensi teknis baru/atau kompetensi teknis yang belum tuntas dipelajari sesuai konsentrasi keahlian
Penyiapan Kemandirian Berwirausaha	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan analisis usaha secara mandiri

b. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain sebagai berikut.

- 1) Untuk memperkenalkan peserta didik pada dunia industry
- 2) Menumbuhkan & meningkatkan sikap profesional yang diperlukan siswa untuk memasuki dunia usaha
- 3) Meningkatkan daya kreasi dan produktivitas terhadap peserta didik sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia usaha yang sesungguhnya
- 4) Meluaskan wawasan dan Pandangan Siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana peserta didik melaksanakan PKL

c. Pelaksanaan PKL

Program PKL dilaksanakan diawal semester genap pada kelas XII dimulai 4

d. Pembekalan Program PKL

Pembekalan peserta PKL dilakukan terhadap peserta didik yang akan melaksanakan PKL. Program tersebut dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan belajar yang harus dilakukan di IDUKA. Materi pembekalan PKL bagi peserta didik antara lain meliputi:

- 1) Karakteristik budaya kerja di industri;
- 2) Tata aturan kerja di industri;
- 3) Pengisian jurnal PKL;
- 4) Pembuatan dokumen kegiatan PKL;
- 5) Penilaian PKL;
- 6) Alur konsultasi dan bimbingan

e. Penetapan Pembimbing

Peserta didik yang diterjunkan untuk PKL didampingi satu guru pendamping Hal ini dilakukan sebagai upaya pendampingan dan pengawasan siswa selama kegiatan PKL berlangsung. Pembimbing PKL terdiri atas pembimbing sekolah dan pembimbing industri. Pembimbing dari pihak sekolah adalah guru yang diberi tugas oleh sekolah untuk menjadi pembimbing, pembimbing industri bertindak selaku instruktur yang mengarahkan peserta didik dalam melakukan pekerjaannya di IDUKA.

Beban kerja pembimbing PKL Menyesuaikan alokasi JP perminggu pada masing masing mata Pelajaran yang diampu, Kecuali :

- 1) Pendidikan Agama
 - 2) Bahasa Indonesia
 - 3) Matematika dan
 - 4) Projek kreatif dan kewirausahaan
- (dikurangi 1 JP)

$$\text{Ekuivalensi JP PKL} = \frac{\text{Jumlah JP per minggu} \times \text{Jumlah Siswa yang Dibimbing}}{\text{Jumlah Siswa per Rombel}}$$

Dengan Data :

- 1) JP per minggu = 44 JP
- 2) Jumlah siswa yang dibimbing = 44 siswa

3) Jumlah siswa 1 rombel = 44 siswa

f. Uraian Tugas Pembimbing Sekolah dan Industri

1) Uraian tugas pembimbing sekolah

- (a) Melakukan koordinasi dengan unsur terkait demi lancarnya pelaksanaan PKL
- (b) Mengadakan koordinasi pelaksanaan PKL dengan Wali kelas, Kesiswaan, Ka. Kom, Panitia PKL.
- (c) Memantau dan merespon terhadap informasi dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik selama PKL
- (d) Melayani konsultasi peserta didik terhadap permasalahan yang dihadapinya di perusahaan tempat pelaksanaan PKL
- (e) Melayani konsultasi peserta didik dalam pembuatan laporan melalui media komunikasi yang ada khususnya berkaitan dengan tata tulis laporan.

2) Uraian tugas pembimbing industri

- (a) Merencanakan teknis pelaksanaan PKL bersama peserta PI dan pembimbing sekolah
- (b) Memberikan tugas pekerjaan kepada peserta PKL sesuai dengan KD yang telah disingkronkan
- (c) Melakukan koordinasi dengan unsur terkait di Dunia Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja demi lancarnya pelaksanaan PKL
- (d) Membimbing dari ranah sikap, keterampilan maupun pengetahuan selama peserta didik PKL
- (e) Memantau dan merespon terhadap informasi dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik selama PKL
- (f) Melayani konsultasi peserta didik terhadap permasalahan yang dihadapinya di perusahaan tempat pelaksanaan PKL khususnya yang berkaitan dengan substansi kompetensi yang dipelajari ditempat PKL
- (g) Melayani konsultasi peserta didik dalam pembuatan dokumen kegiatan PKL

g. Pelaksanaan Program PKL

Selama melakukan kegiatan pembelajaran di Institusi Pasangan/ Industri, peserta didik wajib menyusun jurnal kegiatan PKL. Jurnal ini dibuat selengkap mungkin sesuai dengan topik-topik pembelajaran/ jenis pekerjaan dan tugas- tugas lain yang diberikan pembimbing industri serta catatan kejadian-kejadian penting (pengalaman belajar) selama kegiatan PKL di IDUKA

h. Dokumentasi Kegiatan PKL

Dokumentasi portopolio Praktik Kerja Lapangan disusun oleh peserta didik di bawah pembinaan pembimbing IDUKA Pembuatan dokumentasi portopolio dilakukan dengan cara mengompilasi catatan-catatan pengalaman belajar dari seluruh pekerjaan/ kegiatan pembelajaran di IDUKA yang berasal dari jurnal kegiatan PKL.

Dokumen portopolio hasil kegiatan PKL yang terakomodir jadi satu dalam jurnal kegiatan PKL di Institusi Pasangan/ Industri digunakan sebagai bahan penilaian peserta didik.

i. Penilaian PKL

Penilaian hasil belajar peserta didik selama melaksanakan program PKL dilakukan secara menyeluruh Disiplin/Tertib Kehadiran, (2) Ketaatan/Loyalitas, (3) Inisiatif/Kreatifitas, (4) Semangat Kerja/Dedikasi, (5) Kualitas Kerja, (5) Kerjasama, (6) Perilaku/Sopan Santun, (7) Kerajinan/Penampilan Berpakaian. Penilaian hasil belajar peserta didik di Institusi Pasangan/Industri dilakukan oleh pembimbing industri, sedangkan instrumen penilaiannya disiapkan oleh Panitia PKL sekolah. Prinsip-prinsip penilaian hasil belajar peserta didik di Institusi Pasangan/Industri adalah sama dengan penilaian hasil belajar di sekolah. Di SMK Diponegoro Banyuputih Penilaian dilakukan dengan mensinkronkan Capaian dari Sekolah dan tempat PKL setelah diputuskan capaian, maka capaian tersebut digunakan untuk penilaian PKL.

j. Sertifikat PKL

Peserta PKL yang telah melaksanakan kewajiban PKL akan mendapatkan sertifikat yang di keluarkan oleh DUDI dan dari Sekolah

k. Penempatan Magang

1) Konsentrasi Keahlian Teknik Sepeda Motor

Tempat	Nama Pimpinan	Alamat
1	2	3
Bengkel Motor Dua Putra	Amir Choiru Nuha	Sengon
Bengkel TJM	Rismanto	Clapar
Berkah Jaya Motor	Thori Nur Huda	Jatisari
Pandega Motor	Triyanto	Luwung
Bee Bee Motor Babadan	Thori Nur Habibi	Babadan
CJDW Motor	Ali Imron	Babadan
BB Motor	Mila Nur Afia	Banyuputih
Ali Motor	Ali Mabzur	Sidomulyo
Hana Motor	Purbowati	Banyuputih
Barokah Abadi Motor	Ibadi	Kedawung

Basri Service Motor BSM	A. Faezol Basri	Gringsing
Bengkel Beni	Tri Purwanto	Plelen
Chrisma Motor	Ferry Christanto	Subah
Bengkel Enggal Jaya Motor	Arif Wibowo	Clapar
Iwan Motor	Iwan Sutoni	Simbangdesa
Sanjaya Tambal Ban	Imron Saifudin	Kemiri Timur
Bengkel Heri	Heri Septiawan	Banaran
DUTA 73	Nurdiman	Babadan

2) Konsentrasi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Tempat	Nama Pimpinan	Kota
1	2	3
Bengkel Gendut	Susantoro	Subah
Bengkel Jaya Mandiri	Sugi	Subah
Bengkel Mobil Berkah Usaha	Nasori	Adinuso
Bengkel Mobil	Agus Darsono	Limpung
Bengkel Mobil Dua Lima Power	Purnomo	Ngaliyan
Bengkel Mobil Moh lisin	Moh Lisin	Dlimas
OTTO Bengkel	Saryoto	Plumbon
Bengkel Mobil Adem Tentrem	Mustofa	Banyuputih
Bengkel Mobil Dwi Jaya	Turyono	Kepuh
Bengkel Mobil Injeksi AKSA AUTO	Akhmad Saefudin	Banyuputih
Bengkel Bapak OSO Medono	Suroso	Medono
Bengkel BB Trans	Boss Ambon	Sentul
Bengkel Mobil Poenya Nama	Ahmad Pujiono	Wonokerto
Jaya Mulia	Akhmad Sofyudin	Donorejo
PT. Ning Sri	Arif Panuntun, S.Kom, M.M	Gringsing
Santoso Bengkel	Santoso	Pringapus
Yono Bengkel	Yono	Kedawung
Nafaran Motor	Faisal	Weleri
Bengkel EZA MANDALA MOTOR	Wahyu Galih Pambudi	Selokarto
Zahira	Sugiono	Pecalungan
Bengkel Mobil HD-A Service Car	Khamimul Huda	Juragan
Ganda Jaya	Muhamad Saifuul	Kalimanggis
Bengkel Mobil Aries	Aries Widartto	Menjangan
Bengkel Mobil Jaya Sahabat	Nahrul Rozikin	Sengon
Bengkel Rekayasa	Sahadi	Kalisalak
Pandawa Garage	Muhamad Aji Styaka	Limpung
Bengkel Mobil Makmur Barokah	Mustaqim	Kalibalik

3) Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

Tempat	Nama Pimpinan	Kota
1	2	3
EDU COMPUTER	Salman Muis	Tangerang

Lambang Jaya Komputer Limpung	Denny Ibrahim, S.Kom	Limpung
Inet Media	Rinto Ragil Saputro	Ngaliyan
Balqeus Komputer	Nuril Huda	Subah
PT. Global Media Data Prima	Anto	Banyuputih
Inet Media	Muhamad Nur Yasin	Jatisari
PT. Nyala Cerah Gemilang	Deni Kurniawan Semukti. S.Kom	Tambakboyoy
Akma El Cyber	Khairul Anwar	Sengon
Central Komputer	Muhammad Arif, S.Kom	Limpung
Central Laptop Tersono	Muhammad Arif, S.Kom	Tersono
Samudra Digital Printing	Anur Rofiq	Wonokerso
Fayyadh Komputer	Moh. Abdilah	Bandar
K Net Computer	Akhmad Khoifin	Babadan
PT. Ikhlas Cipta Teknologi	Abdul Munir	Bulu
Toko Terminal Laptop	Miftakhudin	Limpung
Yalida Elektronik Komputer	Akhyali	Amongrogo
PT. COMPUTER ADE RA	Ade Rahman	Medono
SWAT Media Akses	Sugeng Susanto	Kemiri Timur

4) Konsentrasi Keahlian Teknik Jaringan Akses dan Telekomunikasi

Tempat	Nama Pimpinan	Kota
1	2	3
Laju Network	Sigit Prayitno Aji	Pecalungan
Supra Computer	Suprastio, S.Kom	Babadan
INET Media	Rinto Ragil Saputro	Ngaliyan
GPS Computer	Iksan Maskuri	Gepor
Phenom Computer	Mis'ari	Limpung
Percetakan POINT OFFSET	Zakie Naufal Q.	Kalisalak
PT. Nyala Cerah Gemilang	Deni Kurniawan Semukti. S.Kom	Tambakboyoy
Akma El Cyber	Khairul Anwar	Sengon
Central Komputer	Muhammad Arif, S.Kom	Limpung
Central Laptop Tersono	Muhammad Arif, S.Kom	Tersono
SAGAMEDIA	Aditya Dwi Hardiyanto	Banyuputih
PT. Ikhlas Cipta Teknologi	Abdul Munir	Bulu
Inet Media	Muhamad Nur Yasin	Jatisari
PT. COMPUTER ADE RA	Ade Rahman	Medono
PT. Inter Akses Network	M. Hery Setyawan	Blado

5) Konsentrasi Keahlian Akuntansi

Tempat	Nama Pimpinan	Kota
1	2	3
Kecamatan Pecalungan	Adhi Bhaskoro, S.STP., M.Si	Pecalungan

Kecamatan Reban	Sugiharto, S.E.	Reban
KSPPS AR RAHMAH	Khozin	Limpung
KSPPS KOPENA Bandar	Hisyam Ali, S.E.I	Bandar
KSPPS KOPSIMNU	H. Muhamad Busro	Tersono
Kantor Pos Pekalongan	Dedy Nurditya	Pekalongan Utara
PT BPR BKK Batang Cabang Bawang	Budiharto, SE	Bawang
Kecamatan Banyuputih	Purmono, S.STP	Banyuputih
KSP Sejahtera Kemiri Makmur	Sultoni	Kemiri Barat
KSPPS Binama Cabang Batang	Andrianto Okhirin	Batang
KSP Indra Jati Artha Sempu Limpung	Iwan Setiawan	Sempu
Toko Kita Banyuputih	Ariestianur	Banyuputih
Toko Kita Swalayan	Tri Teguh Pamuji	Limpung
Toko Renes Tersono	Mufidah	Tersono
KSP Syariah Mahkota	Fakhorin	Gringsing
KSPPS AR RAHMAH	Khozin	Gringsing
PT. POS Indonesia	iLa Rohmania	Gringsing
FIFGROUP POS LIMPUNG	Iwan Rosliyan	Sempu
Kantor POS Cabang Limpung	Dedi N.	Limpung
KSP Indra Jati Artha	Iwan Setiawan	Tersono
KSPPS BTM Batang Cabang Limpung	Siswoyo, A. Md	Limpung
KSPPS KOPENA	Budi Santoso	Limpung
PT BPR BKK Batang Cabang Limpung	Muksin. ST	Limpung
PT Kirana Desain Indonesia	Hesti Anggraeni, S.E	Tersono
Griya Azka Cosmetik	Zubaidah	Kalisalak
Pemerintah Desa Kalibalik	Kuat Basari	Kalibalik
PT. Persada Limpung Batang	Arifyan Purna Candra	Sempu
Safa Mart	Saiful Imam	Babadan
Kecamatan Subah	Drs. Haryono, MM	Subah

1. Kerja sama DU DI

Konsentrasi Keahlian	Industri	Lingkup Kerjasama
4.2.1 Teknik Komputer dan Jaringan	PT Aqrapana Daya Mandiri	Standarisasi sistem kerja
4.2.2 Teknik jaringan Akses Telekomunikasi	PT Global Media Data Prima	Standarisasi sistem kerja
4.2.1 Teknik Komputer dan Jaringan	PT Global Media Data Prima	Standarisasi sistem kerja, Penempatan PKL
4.2.1 Teknik Komputer dan Jaringan	PT. Parallaxnet Siber Indonesia	Standarisasi sistem kerja, Penempatan PKL
4.2.2 Teknik jaringan Akses Telekomunikasi	PT. Parallaxnet Siber Indonesia	Standarisasi sistem kerja, Penempatan PKL
4.2.2 Teknik jaringan Akses Telekomunikasi	PT. Evercross Teknologi Indonesia	Standarisasi sistem kerja

4.2.1 Teknik Komputer dan Jaringan	PT. Evercross Teknologi Indonesia	Standarisasi sistem kerja
4.2.1 Teknik Komputer dan Jaringan	PT Zona Sukses Laju Multikoneksi	Standarisasi sistem kerja, Penempatan PKL
4.2.2 Teknik jaringan Akses Telekomunikasi	PT Aqrapana Daya Mandiri	Standarisasi sistem kerja
4.2.2 Teknik jaringan Akses Telekomunikasi	PT Zona Sukses Laju Multikoneksi	Standarisasi sistem kerja, Penempatan PKL
2.2.1 Teknik Kendaraan Ringan	PT Chemco Harapan Nusantara	Standarisasi sistem kerja
2.2.2 Teknik Sepeda Motor	AHAS Bagus Motor Batang	Standarisasi Sistem Kerja , Penempatan PKL,
2.2.2 Teknik Sepeda Motor	Bagus Sudin Motor	Standarisasi sistem kerja, Penempatan PKL
2.2.1 Teknik Kendaraan Ringan	PT Sejahtera Sunindo Trada	Standarisasi sistem kerja
2.2.1 Teknik Kendaraan Ringan	PT Gedong Jembar	Standarisasi sistem kerja
8.3.3 Akuntansi	BPD Jateng Syariah	Standarisasi sistem kerja, Penempatan PKL
8.3.3 Akuntansi	Koperasi pemuda buana	Standarisasi sistem kerja, Penempatan PKL
8.3.3 Akuntansi	PT BPR BKK Cabang Bawang	Standarisasi sistem kerja, Penempatan PKL
8.3.3 Akuntansi	PT BPR BKK Cabang Limpung	tandarisasi sistem kerja, Penempatan PKL

- m. Pemetaan tempat magang DU/DI Terlampir.
- n. Jadwal Kegiatan PKL SMK Diponegoro Banyuputih

TABEL RENCANA PELAKSANAAN PKL
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

NO	KEGIATAN	SEMESTER 5							SEMESTER 6					
		Jun	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
A.	PERENCANAAN PKL													
1	Rapat Koordinasi Kep Sek, Waka Kurikulum, Waka Humas, Pokja PKL, Ka Pro													
2	SinkronisasiKurikulum jurusan Masing masing dengan tempat PKL yang dituju													
3	Pemetaan Tempat PKL													
4	Pembagian Guru Pembimbing													
B.	PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN PKL DIMITRA INDUSTRI													

5	Penerjunan Siswa ke PKL													
6	Pelaksanaan PKL oleh Siswa sesuai ketentuan dan prosedur PKL													
7	Pengisian jurnal harian siswa saat PKL													
8	Monitoring guru pembimbing ke PKL													
9	Evaluasi Monitoring													
10	Penarikan siswa dari PKL													
C.	ASESSMEN													
11	Penilaian dari DUDI													
12	Penilaian dari grup pembimbing													
D.	LAPORAN													
13	Laporan PKL siswa													
14	Laporan guru pembimbing berupa hasil kunjungan serta penilaian													
15	Laporan PKL													
16	Sertifikat PKL Siswa													
17	EVALUASI TINDAK LANJUT PELAKSANAAN PKL													

5. Pengaturan pembelajaran

Pendidikan sebagai pranata utama pembangunan Sumber Daya Manusia harus secara jelas berperan membentuk peserta didik menjadi produktif dan berprestasi serta mampu menciptakan produk unggul indonesia yang siap menghadapi persaingan di pasar global. Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Salah satu komponen yang penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajarannya. pelaksanaan pembelajaran di SMK Diponegoro Banyuputih mencoba menerapkan pembelajaran *semi-block system* (sistem semi blok) dalam penjadwalan proses belajar mengajar dengan *Continous Job* baik mata pelajaran normatif, adaptif maupun produktif. pengaturan pembelajaran yang menggabungkan sistem mata pelajaran reguler dengan sistem blok. Dalam model ini, beberapa mata pelajaran diajarkan secara rutin setiap minggu, sedangkan mata pelajaran tertentu, terutama konsentrasi keahlian atau praktik kejuruan, diberikan dalam rentang waktu yang lebih panjang dan terfokus pada periode tertentu.

Pada *semi-block system* Menggabungkan sistem reguler dan blok pembagian ,

Mata pelajaran umum diajarkan seperti biasa sesuai jadwal mingguan dan Mata pelajaran kejuruan diberikan dalam blok waktu yang lebih panjang, pada sistem ini Peserta didik dapat menyelesaikan proyek atau praktik secara lebih mendalam tanpa terputus oleh pergantian mata pelajaran dan Jadwal dapat disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran *Semi block system* di SMK Diponegoro Banyuputih Hari Senin – rabu praktik konsentrasi keahlian secara intensif selama beberapa jam berturut-turut, Kamis - Sabtu Mata pelajaran umum dan dasar kejuruan. bertujuan untuk Meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa saat praktik, Memudahkan penyelesaian proyek dan produk pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di SMK Diponegoro Banyuputih. Dalam proses belajar mengajar SMK Diponegoro Banyuputih menerapkan pembelajaran mendalam dengan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan yang berpusat pada peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan reflektif. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kompetensi, karakter, serta kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif sesuai kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dan perkembangan teknologi. Anti bullying dan Rentan putus Sekolah

Kegiatan pembelajaran di SMK Diponegoro antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran 6 Hari Sekolah
- b. Kegiatan Pembelajaran Senin sampai Kamis
 - 1) Apel Pagi 07.00 – 07.15
 - 2) Jam 1 07.15 – 07.45
 - 3) Jam 2 07.45 – 08.30
 - 4) Jam 3 08.30 – 09.15
 - 5) Jam istirahat 09.15 – 09.30
 - 6) Jam ke 4 09.30 – 10.15
 - 7) Jam ke 5 10.15 – 11.00
 - 8) Jam ke 6 11.00 – 11.45
 - 9) Jam 7 11.45 – 12.30
 - 10) Jam istirahat 12.30 – 12.45
 - 11) Jam 8 12.45 – 13.30
 - 12) Jam 9 13.30 – 14.00
 - 13) Apel Siang 14.00 -14.15

c. Kegiatan Pembelajaran Hari Jumat

- 1) Apel Pagi 07.00 – 07.15
- 2) Jam 1 07.15 – 07.45
- 3) Jam 2 07.45 – 08.30
- 4) Jam 3 08.30 – 09.15
- 5) Jam istirahat 09.15 – 09.30
- 6) Jam ke 4 09.30 – 10.15
- 7) Jam ke 5 10.15 – 10.45
- 8) Apel Siang 10.45 – 11.00

d. Kegiatan Pembelajaran Hari Sabtu

- 1) Apel Pagi 07.00 – 07.15
- 2) Jam 1 07.14 – 07.45
- 3) Jam 2 07.45 – 08.30
- 4) Jam 3 08.30 – 09.15
- 5) Jam istirahat 09.15 – 09.30
- 6) Jam ke 4 09.30 – 10.15
- 7) Jam ke 5 10.15 – 11.00
- 8) Jam ke 6 11.00 – 11.30
- 9) Apel Siang 11.30 – 11.45

e. Menerapkan system pembelajaran cek point dimapel program keahlian , Jika peserta didik sudah menyelesaikan tahapan untuk memenuhi capaian pembelajaran, maka peserta didik dapat melanjutkan capaian pembelajaran berikutnya dan 3 peserta didik paling cepat menyelesaikan capaian akan mendapatkan reward

f. Sholat berjamaah

g. Kegiatan Saturday Happy (Saturday sehat dan Saturday Religi)

Saturday sehat : Senam Bersama atau jalan santai

Saturday Religi : Istighosah atau kajian islami

Kegiatan Saturday happy tidak menggunakan jam pembelajaran tetapi menggeser jam Pelajaran

6. Muatan Lokal

Muatan lokal yang dilaksanakan di SMK Diponegoro Banyuputih adalah mata pelajaran Bahasa Jawa dan Ke NU an. Diambil sebagai muatan lokal karena bahasa Jawa merupakan bahasa keseharian / bahasa ibu dilingkup masyarakat dimana SMK Diponegoro Banyuputih berada. Pengimplementasian Mulok Bahasa Jawa disamping merupakan kebutuhan tetapi juga merupakan kewajiban yang bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut: (1) menjaga dan memelihara kelestarian bahasa, sastra, dan aksara Jawa sehingga menjadi faktor penting untuk peneguhan jati diri daerah; (2) menyelaraskan fungsi bahasa, sastra, dan aksara Jawa dalam kehidupan masyarakat sejalan dengan arah pembinaan bahasa Indonesia; (3) mengenali nilai-nilai estetika, etika, moral dan spiritual yang terkandung dalam budaya Jawa untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional; dan (4) mendayagunakan bahasa, sastra, dan aksara Jawa sebagai wahana untuk pembangunan karakter dan budi pekerti. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 423.5/14995 tanggal 4 Juni 2014 tentang Penetapan Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal yang diberlakukan disekolah negeri maupun swasta di Provinsi Jawa Tengah.

Muatan local yang diterapkan di SMK Diponegoro banyuputih yang kedua adalah KE Nu-an, SMK Diponegoro Banyuputih Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan An-Nahdliyyah Aswaja dan Komitmen Nahdlatul Ulama peserta didik dapat meyakini dan mengamalkan amaliyah-amaliyah warga Nahdlatul Ulama seperti Shalawatan, Thariqah, Manaqib, tawassul dan istighasah ditengah-tengah masyarakat dengan baik

Capaian Pembelajaran terlampir

B. KO KURIKULER

Dasar hukumnya antara lain adalah Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, yang mengatur bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler secara terpadu. Kokurikuler dibuat berdasarkan Permendikbud karena merupakan bagian dari pelaksanaan kurikulum yang bertujuan memperkuat dan memperkaya pembelajaran intrakurikuler melalui kegiatan yang mendukung pencapaian kompetensi, penguatan karakter, serta pengembangan potensi peserta didik.

1. 7 (Tujuh) Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kepribadian kuat. Gerakan ini merupakan wujud nyata komitmen bersama untuk membentuk anak-anak Indonesia sebagaimana diharapkan oleh para pendiri bangsa

dalam konstitusi. Kita harapkan dapat membentuk anak Indonesia menjadi anak-anak yang hebat, cerdas, sehat, berkarakter, berakhlak mulia, terampil, dan memiliki dedikasi kepada bangsa dan negara. Mereka adalah generasi yang nanti akan memimpin Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Para guru dan tenaga kependidikan diharapkan menerapkan gerakan ini di lingkungan sekolah, sementara orang tua memainkan peran penting dalam membiasakan kebiasaan tersebut di rumah. Dukungan masyarakat dan semua pihak diperlukan guna menciptakan lingkungan sosial yang positif, dan media massa menjadi mitra strategis dalam menyosialisasikan nilai-nilai gerakan ini secara luas.

Pembiasaan yang harus dilakukan oleh anak setiap hari disebut dengan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, yakni bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Tujuh kebiasaan ini diharapkan dapat terlaksana setiap hari, berkelanjutan, hingga menjadi budaya, dan terinternalisasi menjadi karakter. Pembentukan karakter ini membutuhkan waktu dan keterlibatan berbagai pihak terutama keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan media.

2. Manfaat Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, secara umum mempunyai manfaat untuk menumbuhkembangkan delapan karakter bangsa pada setiap individu anak atau peserta didik, yakni religius, bermoral, sehat, cerdas dan kreatif, kerja keras, disiplin dan tertib, mandiri, serta bermanfaat. Secara khusus, manfaat tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat ini dijelaskan lebih detail berikut ini.

a. Bangun Pagi

Bangun pagi merupakan kebiasaan bangun di pagi hari yang apabila dilakukan setiap hari akan memberikan manfaat diantaranya melatih kedisiplinan, meningkatkan kemampuan mengelola waktu, meningkatkan kemampuan mengendalikan diri, meningkatkan keseimbangan jiwa dan raga yang dapat berkontribusi pada kesuksesan seseorang.

b. Beribadah

Kebiasaan beribadah merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter positif pada anak yang bermanfaat untuk mendekatkan hubungan individu dengan Tuhan, meningkatkan nilai-nilai etika, moral, spiritual, dan sosial, serta meningkatkan pemahaman tujuan hidup dan arah yang bermakna, meningkatkan kebersamaan dan solidaritas, serta peningkatan diri secara berkelanjutan

c. Berolahraga

Kebiasaan berolahraga merupakan bagian penting dari gaya hidup sehat yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan fisik dan mendukung kesehatan mental,

menjaga kebugaran tubuh, meningkatkan potensi diri, dan meningkatkan nilai sportivitas.

Makan Sehat dan Bergizi

Kebiasaan makan sehat dan bergizi berkaitan dengan prinsip dan nilai tentang pentingnya memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh untuk mendukung kehidupan yang sehat, seimbang, dan bermakna. Kebiasaan ini bermanfaat untuk menjaga kesehatan fisik sebagai investasi jangka panjang, memaksimalkan potensi tubuh dan pikiran, menjaga tubuh tetap sehat sebagai tanggung jawab individu, serta meningkatkan kemandirian.

d. Gemar Belajar

Kebiasaan gemar belajar adalah kebiasaan yang sangat penting dalam perkembangan pribadi dan akademis. Kebiasaan ini bermanfaat untuk mengembangkan diri, menumbuhkan kreativitas dan imajinasi, menemukan kebenaran dan pengetahuan, serta membentuk kerendahan hati dan rasa empati.

e. Bermasyarakat

Kebiasaan bermasyarakat adalah perilaku terlibat dalam kegiatan sosial, budaya, atau lingkungan di komunitas tempat tinggal seseorang. Kebiasaan ini bermanfaat untuk menumbuhkembangkan nilai gotong royong, kerja sama, saling menghormati, toleransi, keadilan, dan kesetaraan, serta meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan, dan rasa sekaligus menciptakan kegembiraan.

f. Tidur Cepat

Tidur cepat merupakan kebiasaan tidur tepat waktu di malam hari pada waktunya sesuai usia anak agar dapat bangun pagi. Kebiasaan tidur cepat ini dipengaruhi waktu ideal yang dibutuhkan anak. Jika merujuk pada National Sleep Foundation yang dikutip halodoc.com¹, waktu tidur yang ideal berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut.

3. Implementasi 7 (tujuh) Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SMK Diponegoro menerapkan program yang telah ditentukan pemerintah dengan Kegiatan 7 (tujuh) Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dimana beberapa kebiasaan ini dapat dimasukkan langsung ke dalam pembelajaran di sekolah dan ada beberapa kegiatan yang dilakukan mandiri oleh murid dan didampingi dengan peran orang tua atau wali di rumah seperti kebiasaan bangun pagi, makan sehat dan bergizi, bermasyarakat serta kebiasaan tidur cepat dimana kegiatan tersebut akan bisa berjalan dengan adanya peran dari orang tua atau wali.
4. Implementasi Kokurikuler di SMK Diponegoro Banyuputih mengusung tema lintas disiplin ilmu karena pembelajaran saat ini diarahkan agar peserta didik mampu mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam menyelesaikan masalah nyata dan

menghasilkan karya yang relevan dengan dunia kerja. Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan kokurikuler yang dilaksanakan melalui pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, sehingga siswa tidak belajar secara terpisah per mata pelajaran, tetapi melihat keterkaitan antarilmu secara utuh.

Tujuan penerapan tema lintas disiplin ilmu di SMK Diponegoro Banyuputih antara lain:

- a. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik.
- b. Menghubungkan teori dengan praktik kehidupan nyata serta kebutuhan dunia kerja.
- c. Mendorong siswa menghasilkan proyek atau produk yang memadukan berbagai kompetensi keahlian.
- d. Memperkuat karakter dan Profil Lulusan melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.
- e. Menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah secara komprehensif dengan memanfaatkan berbagai bidang ilmu

Program Kokurikuler SMK Diponegoro Banyuputih

No	Nama Kegiatan dan Dimensi Profil Lulusan	KELAS	Tujuan	Bentuk Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Mata Pelajaran Terlibat	Waktu Pelaksanaan
1	Hidup Hemat dan produktif (Membuat sabun cuci piring/tangan) DPL: a. Mandiri b. Kreatif c. Bernalar Kritis d. Gotong Royong	10	Peserta Didik dapat membuat sabun cuci piring	1. Mengamati proses pembuatan sabun cuci piring melalui video atau demonstrasi guru. 2. Mengidentifikasi bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci piring. 3. Melakukan praktik pembuatan sabun cuci piring secara berkelompok sesuai prosedur kerja. 4. Menguji kualitas produk yang dihasilkan	1. Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan dengan benar. 2. Peserta didik mengikuti langkah kerja sesuai SOP. 3. Sabun cuci piring yang dihasilkan memiliki kekentalan dan daya bersih yang baik. 4. Produk dikemas dengan rapi dan diberi label yang sesuai. 5. Minimal	Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Informatika	Semester Ganjil (September - November)

				(busa, kekentalan, aroma, dan daya bersih). 5. Mendesain kemasan dan label produk sabun cuci piring. 6. Menyusun laporan hasil praktik pembuatan sabun cuci piring. 7. Mempresentasikan proses dan hasil produk kepada guru dan teman sekelas.	80% peserta didik memperoleh nilai praktik sesuai KKM yang ditetapkan.		
2	Perilaku Ekonomi dan kesejahteraan sosial (Melakukan Usaha pembuatan minuman Kopi) DPL: a. Mandiri b. Kreatif c. Bernalar Kritis d. Gotong Royong	10	Peserta didik dapat Mengembangkan jiwa kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi dalam mengolah serta memasarkan produk minuman kopi.	1. Observasi peluang usaha minuman kopi. 2. Perencanaan usaha (modal, bahan, alat, dan harga jual). 3. Praktik pembuatan minuman kopi. 4. Pengemasan dan pemasaran produk. 5. Penjualan produk kepada warga sekolah atau masyarakat. 6. Pencatatan biaya, pendapatan, dan keuntungan. 7. Presentasi hasil usaha dan refleksi pembelajaran.	Peserta didik mampu menyusun rencana usaha sederhana. 2. Peserta didik mampu membuat minuman kopi sesuai standar kualitas yang ditentukan. 3. Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok selama proses produksi dan pemasaran	Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Proyek Ilmiah, Informatika	Semester Genap (Maret - April)

3	Wawasan Industri dan kearifan lokal budaya bali DPL : a. Berkebinekaan Global b. Kreatif c. Bernalar Kritis d. Gotong Royong	11	Peserta didik dapat menggali informasi tentang sistem kinerja di dunia industri dan peserta didik dapat menggali informasi tentang budaya dan sejarah bali	Seminar, kunjungan industri, dan diskusi bersama praktisi pariwisata	1. Peserta didik mampu memahami dan mempraktekan solat jamak Qosor 2. siswa mampu menganalisis dan mempraktekan struktur tata bahasa yg berhubungan dengan descriptive text 3. Menyajikan teks karya ilmiah laporan kunjungan industri dan wisata berdasarkan data dan fakta secara kritis dan kreatif 4. Siswa mampu mendeskripsikan tentang sejarah pulau Bali 5. Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematika dalam dunia industri 6. siswa mampu menganalisis dan mempraktekan struktur tata bahasa yg berhubungan dengan descriptive text	PAI, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, PKN, PJOK	Semester Ganjil (September - November)
---	--	----	---	---	--	--	---

					7. Peserta didik mampu menjelaskan bentuk bentuk keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia terutama Masyarakat d i Bali 8. Peserta didik memahami pentingnya kesehatan dan kebugaran dalam perjalanan kunjungan industry dan wisata ke bali		
4	Gerakan Sekolah Peduli Lingkungan DPL: a. Gotong Royong b. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak Mulia c. Mandiri d. Bernalar Kritis	11	Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan	Pengelolaan sampah	Terbentuk lingkungan sekolah yang bersih	PAI, Bahasa inggris, Bahasa Indonesia, Matematik a, Sejarah Indonesia, PKN, PJOK	Semester Genap (Maret - April)

5	Persiapan di dunia kerja melalui penguatan administrasi, keterampilan adaptasi, etika profesi, dan simulasi wawancara kerja DPL : a. Mandiri b. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak Mulia c. Bernalar Kritis d. Berkebinekaan Global	12	Membekali peserta didik dengan kemampuan administrasi kerja yang diperlukan dalam proses rekrutmen dan pelaksanaan pekerjaan.	Simulasi dunia kerja, kunjungan industri, dan seminar	Peserta didik mampu menyusun dokumen administrasi kerja seperti surat lamaran, curriculum vitae (CV), dan portofolio dengan baik dan benar. Peserta didik menunjukkan kemampuan beradaptasi, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi kerja.	PAI, Bahasa Indonesia	Semester Genap (Januari - Februari)
---	--	----	--	--	--	------------------------------	---

5. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi kegiatan ko-kurikuler dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran, penguatan karakter, serta pengembangan kompetensi peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran, dan pembina kegiatan melalui observasi, penilaian kinerja, penugasan, laporan kegiatan, serta refleksi peserta didik. Hasil pengisian formulir pemantauan ini akan menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dan orang tua/wali pada setiap semester. Evaluasi yang dilakukan tidak untuk memberikan hukuman pada anak atau peserta didik, namun lebih pada diskusi tentang upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan penerapan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat agar terinternalisasi pada diri anak atau peserta didik.

Tujuan Pemantauan dan Evaluasi

- a. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan dan indikator keberhasilan kegiatan ko-kurikuler.
- b. Mengukur perkembangan kompetensi, karakter, dan keterampilan peserta didik.
- c. Mengidentifikasi kendala dan faktor pendukung pelaksanaan kegiatan.
- d. Menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program ko-kurikuler pada periode berikutnya.

Aspek yang Dipantau dan Dievaluasi

Aspek	Indikator
Kehadiran dan Partisipasi	Tingkat kehadiran dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan.
Sikap dan Karakter	Disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian, dan etika.
Penguasaan Kompetensi	Ketercapaian kompetensi sesuai tema dan tujuan kegiatan.
Produk/Karya	Kualitas hasil karya atau proyek yang dihasilkan peserta didik.

C. Ekstrakurikuler di SMK Diponegoro Banyuputih

Ekstra kurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran dan sifatnya tidak wajib. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler.

1. Visi

"Menjadi wadah pengembangan potensi siswa dalam berbagai bidang ekstrakurikuler yang berlandaskan pada nilai-nilai integritas, tanggung jawab, dan kerja sama, serta mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional."
2. Misi
 - a. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang ekstrakurikuler melalui pelatihan rutin dan bimbingan yang berkualitas.
 - b. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam berbagai kompetisi dan kegiatan di luar sekolah.
 - c. Membentuk karakter siswa yang berintegritas, disiplin, dan memiliki semangat kerja sama.
 - d. Menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
 - e. Membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung perkembangan ekstrakurikuler.
 - f. Mengintegrasikan nilai-nilai akademis dan non-akademis dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler.
3. Tujuan
 - a. Mengoptimalkan potensi dan bakat siswa di berbagai bidang.
 - 1) Memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya.
 - 2) Menyediakan pelatihan dan bimbingan secara berkelanjutan.
 - b. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademis dan non-akademis.
 - 1) Mengikuti berbagai kompetisi dan lomba baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

- 2) Mencapai prestasi yang membanggakan dan mengharumkan nama sekolah.
- c. Membentuk pribadi yang berkarakter dan beretika baik.
 - 1) Mengajarkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam setiap kegiatan.
 - 2) Membangun sikap saling menghormati dan menghargai antar siswa.
- d. Meningkatkan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - 1) Mengadakan kegiatan yang melibatkan partisipasi orang tua dan masyarakat.
 - 2) Membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menyediakan fasilitas dan lingkungan yang mendukung perkembangan ekstrakurikuler.
 - 1) Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk berbagai kegiatan.
 - 2) Menjaga dan merawat fasilitas yang ada agar selalu dalam kondisi yang baik.

SMK Diponegoro merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh sekolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

N O	Jenis Ekstra	Nama Ekstra	Tujuan Ekstra	Pelaksanaan	Penanggun g Jawab
1	Krida	Kepramukaan	Manusia yang berwatak, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan keterampilannya serta sehat jasmani.	Dilaksanaka n pada hari sabtu setiap minggunya dijam 13.00 WIB	Syahrul Hanif, S.Kom
		Palang Merah Remaja	Peer leadership, yaitu dapat menjadi contoh/model ketrampilan hidup sehat bagi teman sebaya.	Dilaksanaka n pada hari sabtu setiap minggunya di jam 13.00 WIB	Nadifah, S.Kom
		Paskibra	Dengan mengikuti	Dilaksanaka	Nur Aji S

			kegiatan paskibra, seseorang akan memiliki mental yang tangguh, kuat, dan tidak mudah menyer	n pada hari Jumat setiap minggunya di jam 13.00 WIB	
2	Latihan Olah Bakat	Bola Voly	Bertujuan untuk untuk kesehatan dan memberikan aktivitas yang positif ekstrakurikuler olahraga untuk mengejar cita-cita atau mimpi mereka menjadi atil profesional dalam bidang olahraga tertentu	Dilaksanakan pada 1 minggu dua kali pertemuan di jam 13.00 WIB	Nur Hasan Munadi, S.Pd
		Sepak Bola			Sofiyulloh, S.Pd
		Pencak Silat		Dilaksanakan Seminggu 2x hari Rabu 15.00 WIB dan Minggu 13.00	Ahmad Soleh
		Tenis Meja		1 mnggu Setiap hari sabtu 14.00 WIB	Ahmad Yusron
		Badminton		Seminggu 2x Hari Rabu dan sabtu jam 14.00 WIB	M Aulia Hakim
		Catur		1 mnggu Setiap hari sabtu dijam 13.00 WIB	Maimun Zubair
		Seni Tari	Wadah para siswi untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri	Dilaksanakan pada hari sabtu setiap	Iffah Syarifah, S.Hum

			dalam menari	minggunya dijam 13.00 WIB	
		Sinematografi	Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dalam bidang seni dan teknik pengambilan gambar dan penyuntingan gambar bergerak untuk menciptakan efek visual	Dilaksanakan pada hari sabtu setiap minggunya dijam 13.00 WIB	Muhammad Muslimin, S.Kom
3	Keagamaan	IPNU	Menghimpun dan membina pelajar putra Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi.	Dilaksanakan pada hari sabtu setiap minggunya dijam 13.00 WIB	Farkhan Prihatmana Bahary, S.Kom
		IPPNU	Sebagai wadah berhimpun pelajar dan santri putri NU untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyin	Dilaksanakan pada hari sabtu setiap minggunya dijam 13.00 WIB	

BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Berdasarkan Keputusan kepala badan standar kurikulum dan asesmen Pendidikan kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi nomor 032/H/KR/2024 tentang capaian pembelajaran pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah pada kurikulum Merdeka. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka;

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 161);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar,

dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 169);

7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 172);

Pengelolaan Capaian Pembelajaran (CP) Mata Pelajaran Umum di satuan pendidikan dilaksanakan sebagai acuan utama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. CP disusun dan dikembangkan berdasarkan ketentuan Kurikulum Nasional dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kondisi satuan pendidikan, serta kebutuhan lingkungan dan dunia kerja. Dalam pelaksanaannya, guru melakukan analisis CP untuk mengidentifikasi kompetensi, materi esensial, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Hasil analisis tersebut kemudian diturunkan menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, serta asesmen yang mendukung pencapaian kompetensi secara bertahap dan berkesinambungan.

Pedoman pengembangan pembelajaran di SMK Diponegoro Banyuputih pada kurikulum ini menggunakan;

1. Capaian Pembelajaran Kelompok mata Pelajaran Umum bertujuan membentuk karakter, literasi, numerasi, serta kompetensi dasar peserta didik sebagai warga negara Mapelnya adalah PAI, PKN, Bahasa Indonesia, PJOK, Seni Budaya dan Sejarah Indonesia.
2. Capaian Pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran Kejuruan Mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik dengan kompetensi sesuai bidang keahlian dan kebutuhan dunia kerja, Mapelnya adalah Matematika, Bahasa Inggris, Konsentrasi Keahlian (sesuai program keahlian), Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan, Mata Pelajaran Pilihan (misalnya Koding dan Kecerdasan Artifisial, atau mata pelajaran lain sesuai pilihan peserta didik dan kesiapan sekolah)
3. Capaian Pembelajaran (CP) Mata Pelajaran Pilihan bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam minat, bakat, dan kompetensi sesuai kebutuhan, potensi diri, serta perkembangan dunia kerja dan pendidikan lanjutan.
4. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran/Muatan Lokal Muatan pembelajaran yang dikembangkan sesuai karakteristik dan potensi daerah serta kebutuhan satuan Pendidikan Mapelnya adalah Ke Nu an dan Bahasa Jawa
5. Capaian Pembelajaran Inseri Mapel bertujuan Peserta didik mampu mengintegrasikan nilai-nilai, keterampilan, dan wawasan tambahan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, karakter, budaya kerja, serta isu-isu strategis ke dalam konteks pembelajaran sesuai bidang keahliannya Mapelnya adalah KOPERASI, IPAS (Klas

X), KIK (klas XI & XII), EKONOMI SYARIAH, Agama, IPAS, CINTA BANGGA PAHAM RUPIAH (CBPR), PKn, IPAS

No	Tema Inseri	Mata Pelajaran Terintegrasi	Capaian Pembelajaran
1	Koperasi	IPAS (Kelas X), KIK (Kelas XI & XII)	Peserta didik memahami konsep, prinsip, fungsi, dan manfaat koperasi serta mampu menerapkan nilai-nilai gotong royong, kerja sama, dan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan sekolah.
2	Ekonomi Syariah	Pendidikan Agama, IPAS	Peserta didik memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah, transaksi yang sesuai syariat Islam, serta mampu menerapkan perilaku ekonomi yang jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
3	Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah (CBPR)	PPKn, IPAS	Peserta didik memahami fungsi dan peran Rupiah sebagai simbol kedaulatan negara, menunjukkan rasa cinta dan bangga menggunakan Rupiah, serta mampu berperilaku bijak dalam mengelola keuangan dan bertransaksi.

Capaian pembelajaran terlampir.

B. Alur Tujuan Pembelajaran

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Harus dipastikan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang dipetakan memenuhi kriteria berikut ini.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ideal terdiri dari dari 3 komponen berikut :

- a. Kompetensi yaitu kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik yang menunjukkan peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Konten yaitu ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami di akhir satu unit pembelajaran.
- c. Variasi yaitu keterampilan berpikir apa saja yang perlu dikuasai siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan keterampilan berpikir kreatif,

kritis, dan tingkat tinggi, seperti mengevaluasi, menganalisis, memprediksi, menciptakan, dan lain sebagainya

2. Alur Tujuan Pembelajaran Memuat Komponen sebagai berikut :

- a. Memuat: nama satuan pendidikan, nama guru, nama mata pelajaran, kelas/program keahlian, alokasi waktu, Tahun Pelajaran
- b. Alur Tujuan Pembelajaran bisa berbentuk infografis
- c. Memuat elemen yang terdapat pada Capaian Pembelajaran
- d. Memuat Capaian Pembelajaran per-elemen sesuai pada elemen yang ada pada kolom sebelumnya
- e. Merupakan tujuan yang lebih umum bukan tujuan pembelajaran harian (goal bukan objectives) disertai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran
- f. Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai murid yang tersusun secara berkesinambungan dan urut secara berjenjang dengan arah yang jelas.
- g. Alokasi Waktu (JP)

3. Kriteria alur tujuan pembelajaran:

- a. Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
- b. Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang linear dari awal hingga akhir fase.
- c. Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antarfase dan jenjang.

1) Prosedur Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran

- a) Melakukan analisis CP mata pelajaran pada fase yang akan dipetakan.
- b) Identifikasi kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai peserta didik pada fase tersebut.
- c) Rumuskan tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai, konten yang akan dipelajari dan variasi keterampilan berpikir apa yang perlu dikuasai peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Identifikasi elemen dan atau subelemen dimensi Profil Lulusan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

- e) Setelah tujuan pembelajaran dirumuskan, susun tujuan pembelajaran secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari.

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengelolaan Program Pembelajaran

Pengelolaan program pembelajaran kurikulum dengan dengan pendekatan pembelajaran mendalam kegiatan pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menyenangkan. yang didalamnya memuat pengelolaan Capaian Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Sumber Belajar.

a. Pengelolaan Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap tahap perkembangan didik untuk setiap mata pelajaran berisi sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi ini. Untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, maka guru dan/atau bersama instruktur industri dapat melakukan beberapa hal di bawah ini:

- 1) menganalisis kedalaman dan keluasaan capaian pembelajaran (CP) yang harus kuasai oleh peserta didik
- 2) mengurutkan kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik;
- 3) mengidentifikasi kalender pendidikan yang telah disusun sekolah, untuk sinkronisasi dengan kegiatan belajar peserta didik;
- 4) membuat jadwal pelajaran sesuai urutan kegiatan belajar peserta didik dan kalender pendidikan;
- 5) menganalisis dan menetapkan strategi pembelajaran, meliputi: (1) tempat belajar, di kelas, bengkel/studio, industri; (2) belajar kelompok dan individu;
- 6) menginventarisir sumber-sumber belajar, antara lain sumber belajar berupa cetak, audio, dan audio visual untuk mendukung ketercapaian pembelajaran

b. Pengelolaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam hal pengelolaan modul ajar, guru dapat membuatnya dengan bimbingan dan arahan dari Waka Kurikulum, Kepala Sekolah, Pengawas atau guru atau pihak lain yang dipandang mampu melaksanakan pembimbingan.

Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru dari tiap mata pelajaran yang dikelola oleh bagian Kurikulum, disusun dengan pendekatan pembelajaran mendalam dimana menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan

menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu, sistematika sebagai berikut:

c. Komponen RPP sebagai berikut:

- 1) Memuat: nama satuan pendidikan, identitas penulis, kode Modul Ajar, nama mata pelajaran, materi pelajaran, Dimensi Profil Lulusan kelas/program keahlian, alokasi waktu.
- 2) Memuat Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada pengalaman pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
- 3) Memuat :
 - (a) Kegiatan awal, meliputi assesmen awal, dan pemberian apersepsi,
 - (b) Kegiatan inti, yang memuat Pendekatan Pembelajaran Mendalam (berkesadaran dan/atau bermakna dan/atau menggembirakan) untuk merefleksikan 8 Dimensi Profil Lulusan, rancangan assesmen proses.
 - (c) Kegiatan akhir/ penutup, yang meliputi kegiatan refleksi, umpan balik, dan rancangan asesmen akhir
- 4) Memuat jenis asesmen yang dilaksanakan, yaitu asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Menerapkan prinsip asesmen, jenis dan teknik penilaian yang sesuai dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Menggunakan perangkat asesmen yang sesuai dengan jenis dan teknik asesmen yang dilakukan dilengkapi dengan rubrik.
- 5) Memuat nama dan tanda tangan penyusun modul, nama dan tanda tangan kepala sekolah dilengkapi stempel sekolah
- 6) Meliputi Lembar Kerja Murid, ringkasan materi, lembar penilaian/ jobsheet, Glosarium dan daftar pustaka

D. Peraturan Akademik

Kurikulum SMK Diponegoro Banyuputih memuat peraturan akademik tentang persyaratan kehadiran, ketentuan penilaian, remedial, kenaikan kelas, kelulusan, Layanan Bimbingan Konseling dan hak-hak peserta didik di SMK Diponegoro Banyuputih

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Diponegoro Banyuputih

Posisi guru BK dalam kurikulum merdeka sangat signifikan, terutama dalam mengembangkan potensi kreativitas dan bakat siswa. Guru BK memiliki kebebasan dalam berimprovisasi dalam mengembangkan kemampuan yang siswa miliki. Di SMK Diponegoro Banyuputih terdapat 2 guru BK dan guru BK tidak masuk kelas beberapa layanan bimbingan dan Konseling di SMK Diponegoro Banyuputih.

a. Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada konseli yang datang sendiri atau diundang atas dasar hasil analisis terhadap data konseli hasil asesmen, referral, dan observasi.

1) Konseling Kelompok

Membantu setiap anggota kelompok dalam upaya mengubah perilakunya secara efektif atau membuat keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab.

2) Bimbingan Kelompok

Pemberian bantuan kepada peserta didik/konseli melalui kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 2–10 orang untuk maksud pencegahan masalah, pemeliharaan nilai-nilai atau pengembangan keterampilan hidup yang dibutuhkan.

3) Bimbingan Klasikal

Kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas dan dilaksanakan secara reguler dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli. Diberikan kepada semua peserta didik/konseli dan bersifat pengembangan, pencegahan, dan pemeliharaan.

4) Konsultasi

Konsultasi merupakan kegiatan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk dua fungsi yaitu: Sebagai konsultan & Sebagai konsultasi.

5) Kolaborasi

Kolaborasi adalah suatu kegiatan menjalin kerjasama antara profesional atau antara orang yang kompeten, terutama antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan profesional lain (guru mata pelajaran, psikolog) atau antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan orang atau lembaga lain yang kompeten (orangtua, lembaga industri) yang dapat memberikan sumbangan pemikiran, dukungan dan atau tenaga dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling secara efektif di SMK.

6) Alih Tangan Kasus

Alih tangan kasus adalah suatu tindakan mengalihkan penanganan masalah peserta didik/konseli dari satu pihak kepada pihak lain yang lebih berwenang dan memiliki keahlian. Guru bimbingan dan konseling atau konselor melakukan alih tangan kasus ke pihak lain karena keahlian dan

kewenangannya baik di sekolah (guru mata pelajaran) maupun di luar sekolah (psikolog, dokter, psikiater). Sebaliknya guru bimbingan dan konseling atau konselor menerima alih tangan kasus peserta didik dari wali kelas, guru mata pelajaran, dan pimpinan sekolah.

7) Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam rangka melengkapi data, klarifikasi, konsultasi dan kolaborasi melalui pertemuan tatap muka dengan orang tua/wali peserta didik/konseli di tempat tinggal yang bersangkutan.

8) Layanan Advokasi

Advokasi adalah pendampingan kepada peserta didik/konseli yang mengalami perlakuan tidak mendidik, salah, diskriminatif, malpraktik, kekerasan, pelecehan, dan tindak kriminal dengan cara mempengaruhi cara berpikir, berperasaan dan bertindak untuk mendukung pencapaian perkembangan optimal peserta didik.

9) Konferensi Kasus

Konferensi kasus adalah suatu pertemuan untuk memahami dan membahas suatu kasus secara komprehensif guna menemukan penyelesaian terbaik atas masalah yang dihadapi peserta didik/konseli berdasarkan pertimbangan dari berbagai pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan bantuan yang diperlukan.

10) Bimbingan Karir

Layanan untuk membantu siswa dalam memahami diri, merencanakan karir dan masa depan. Lingkup materi : pengembangan sikap positif terhadap pekerjaan, pengembangan keterampilan menempuh masa transisi secara positif dari masa bersekolah ke masa bekerja, pengembangan kesadaran terhadap berbagai pilihan karir, informasi pekerjaan, ketentuan sekolah dan pelatihan kerja, kesadaran akan hubungan beragam tujuan hidup dengan nilai, bakat, minat, kecakapan, dan kepribadian masing-masing.

11) Bimbingan Melanjutkan Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta

Layanan untuk membantu siswa dalam memahami diri, merencanakan studi lanjut yaitu perguruan tinggi, mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu diketahui oleh guru maupun peserta didik itu sendiri mengingat minat ini dapat

mengarahkan peserta didik untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya

Program BK SMK Diponegoro Banyuputih terlampir.

2. Asessmen Pembelajaran

Secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan non pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu. Di SMK Diponegoro Banyuputih Asesmen dalam Kurikulum Merdeka meliputi;

- a. Asesmen adaptif adalah pendekatan asesmen yang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, kemampuan, minat, dan tingkat perkembangan peserta didik sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan yang setara untuk menunjukkan kompetensinya.

Kompetensi yang Dinilai	Bentuk Asesmen Adaptif
Pengetahuan	Tes tertulis, kuis, wawancara, atau presentasi.
Keterampilan	Praktik, proyek, produk, simulasi, atau demonstrasi.
Sikap dan Karakter	Observasi, jurnal refleksi, penilaian diri, atau penilaian teman sebaya.

- b. Asessmen Formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar peserta didik, mengidentifikasi kebutuhan belajar, serta memberikan umpan balik yang konstruktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil asesmen formatif digunakan sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran dan penguatan kompetensi peserta didik secara berkelanjutan.

Aspek yang Dinilai	Indikator	Bentuk Asesmen Formatif
Pengetahuan	Pemahaman konsep, fakta, prinsip, dan prosedur pembelajaran	Tanya jawab, kuis, tes tertulis singkat, diskusi, penugasan
Keterampilan	Kemampuan menerapkan pengetahuan dalam praktik atau penyelesaian tugas	Observasi praktik, unjuk kerja, demonstrasi, proyek sederhana, portofolio

Aspek yang Dinilai	Indikator	Bentuk Asesmen Formatif
Sikap dan Karakter	Disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan kepedulian	Observasi, jurnal guru, penilaian diri, penilaian antarteman, refleksi
Partisipasi Belajar	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi	Lembar observasi, catatan guru, diskusi kelompok
Perkembangan Belajar	Kemajuan capaian belajar peserta didik dari waktu ke waktu	Refleksi, umpan balik, hasil penugasan, portofolio perkembangan

c. Asesmen Kompetensi

Prosedur uji kompetensi meliputi perencanaan, penyusunan instrumen, pelaksanaan kegiatan, analisis, dan penerbitan sertifikat kompetensi. Prosedur pengujian dilakukan sesuai ketentuan Lembaga Sertifikasi Profesi SMK Diponegoro Banyuputih Secara umum prosedur pengujian melalui Uji Kompetensi Keahlian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Uji Kompetensi Keahlian (UKK)

Sekolah melaksanakan uji kompetensi untuk peserta didik melalui uji sertifikasi yang terakreditasi dan diakui oleh DUDIKA. UKK dilaksanakan oleh peserta didik semua Program Keahlian di fase F pada semester gasal.

2) Uji Sertifikasi Kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi

Pihak 1 (LSP) dengan Skema KKNi Level II Pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi oleh LSP pada fase F setelah ujian sekolah. Peserta didik yang sudah melaksanakan uji LSP dan dinyatakan kompeten, mendapatkan Sertifikat Kompetensi Siswa Berbasis LSP/BNSP.

Pelaksanaan asesmen pembelajaran di SMK Diponegoro Banyuputih mengacu pada tabel berikut.

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1	Asesmen Adaptif	Dalam proses pembelajaran
2	Asesmen Formatif	Dalam proses pembelajaran dan Diakhir semester berdasar kalender pendidikan
3	Asesmen Kompetensi	Diakhir Semester Genap

3. TKA (Tes Kemampuan Akademik)

TKA (Tes Kemampuan Akademik) adalah asesmen nasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan akademik peserta didik pada mata pelajaran tertentu. TKA dirancang untuk memberikan informasi mengenai capaian akademik peserta didik berdasarkan standar yang berlaku secara nasional. Tujuan TKA

- a. Mengukur kemampuan akademik peserta didik secara objektif dan terstandar.
- b. Memberikan informasi tentang capaian belajar peserta didik.
- c. Menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk seleksi ke jenjang pendidikan berikutnya.
- d. Mendorong peningkatan mutu pembelajaran di satuan pendidikan.

Pelaksanaan TKA di SMK Diponegoro Banyuputih dilaksanakan pada tanggal 26- 29 Oktober 2026

4. Outing Class

Outing Class adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah untuk memberikan pengalaman belajar nyata dan kontekstual kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi keahlian. SMK Diponegoro Banyuputih merencanakan Outing Class dengan tema Menenal Dunia Industri, Budaya, dan Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Wawasan Global Peserta Didik Yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 September – 5 Oktober 2026.

5. Kriteria Kenaikan Kelas/Fase

Peserta didik dinyatakan naik kelas setelah menyelesaikan beberapa kegiatan di bawah ini yang berhubungan dengan akademik.

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada semester 1 dan semester 2.
- b. Absensi kehadiran minimal untuk kenaikan kelas setiap semester adalah 75% dari hari efektif KBM.
- c. Kelas 10 yang naik ke kelas 11 harus menyelesaikan Check point.
- d. Kelas 11 naik ke kelas 12 untuk mapel produktif harus menyelesaikan Check Poin minimal 75%
- e. Nilai rapot diperoleh dari 80% penilaian Formatif (PH, Tugas, dan praktik), 20% penilaian Sumatif (STS (5%) dan SAS/SAT(15%)
- f. Sudah mengikuti bima satya
- g. Menyelesaikan KO Kurikuler

- h. Nilai Akhir semua mapel tidak ada dibawah KKTP
 - i. Apabila nilai peserta didik tidak mencapai KKTP, maka sebelum penentuan kenaikan kelas/fase dilakukan proses remedial 1 dan 2.
6. Kriteria Kelulusan
- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran semester 1 sampai 6 termasuk PKL (Praktik Kerja Lapangan).
 - b. Menyelesaikan seluruh program kegiatan Ko Kurikuler.
 - c. Memiliki presentasi kehadiran di sekolah minimal sebesar 80% di kelas XII.
 - d. Mengikuti ujian sekolah/ASAJ(asesmen sumatif akhir jenjang).
 - e. Mengikuti uji kompetensi Sertifikat Profesi/ UKK (Uji Kompetensi Keahlian).
7. Pengelolaan **Peserta Didik**
- Dalam melakukan pengelolaan terhadap peserta didik, guru dan/atau bersama instruktur industri dapat:
- a. Menganalisis karakter belajar peserta didik dengan melakukan asesmen diagnostik dan kognitif;
 - b. Mengelompokan peserta didik berdasarkan karakter atau pertimbangan lainnya
 - c. Dalam hal kajian pengelolaan peserta didik dilakukan oleh guru tanpa melibatkan instruktur industri, maka guru wajib mengkomunikasikan hasil kajiannya kepada instruktur industri.
8. Kode etik Guru dan tenaga kependidikan. *Terlampir*
9. Tata Tertib Murid. *Terlampir*

E. **Kalender Akademik**

Berikut ini Kalender Akademik yang digunakan di SMK Diponegoro Banyuputih, mengacu pada Kalender Akademik yang dikeluarkan oleh Dinas Propinsi Jawa Tengah.

**KALENDER PENDIDIKAN
SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH
TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

HARI	Juli 2026						3	Tanggal	Keterangan
	17							13	Hari Pertama Masuk Sekolah
AHAD		5	12	19	26		13 - 17	MPLS Kelas 10	
SENIN		6	13	20	27		18	MAKESTA	
SELASA		7	14	21	28				
RABU	1	8	15	22	29				
KAMIS	2	9	16	23	30				
JUM'AT	3	10	17	24	31				

SABTU	4	11	18	25		
-------	---	----	----	----	--	--

--	--

HARI	Agustus 2026					
	21					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
1	Rapat Wali murid kelas 10
17	Upacara HUT Kemerdekaan RI
18	Lomba Agustusan
25	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
29	Karnaval

HARI	September 2026					
	20					
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

Tanggal	Keterangan
4	PHBI
5	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
21 - 26	ASTS GANJIL 10 11 DAN 12 KBM

HARI	Oktober 2026					
	27					
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

Tanggal	Keterangan
1	Hari Kesaktian Pancasila
22	Hari Santri
12 - 17	Kunjungan Industri kelas 11
19 - 24	ASAS KELAS 12 DAN 10 11 KBM
22	Hari Santri
26 - 29	TKA Kelas 12
28	Hari Sumpah Pemuda
30 - 31	DHAKSA

HARI	November 2026					
	18					
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

Tanggal	Keterangan
2	KELAS 12 PKL
10	Hari Pahlawan Nasional
23 -30	ASAS GANJIL KELAS 10 dan 11

HARI	Desember 2026					
	0					
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		8	14	21	28	
SELASA	1	9	15	22	29	
RABU	2	10	16	23	30	
KAMIS	3	11	17	24	31	
JUM'AT	4	12	18	25		
SABTU	5	13	19	26		

Tanggal	Keterangan
1-2	ASAS GANJIL
3 - 6	Susulan ASAS dan Remedial
8-10	BIMA
19	Pembagian Rapot semester ganjil
21 - 31	Libur Akhir Semester Gasal

HARI	Januari 2027					
	22					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

3

3

Tanggal	Keterangan
1 - 2	Libur Akhir Semester Gasal
4	Hari pertama masuk semster genap dan Isro' Mi'roj
5	Libur Isro' Mi'roj 1448 H

HARI	Pebruari 2027					
	14					
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22		
SELASA	2	9	16	23		
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

3

Tanggal	Keterangan
6	Libur Tahun Baru Imlek
8 - 10	Libur Perkiraan Awal Puasa
22-27	ASTS 10 11
27	Penarikan Magang

HARI	Maret 2027					
	14					
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

2

Tanggal	Keterangan
1 -3	ASTS GENAP KELAS 10 DAN 11, 12 PERSIAPAN LAPORAN
4 - 6	Libur Sebelum Hari raya idul fitri
8	Hari raya Nyepi
9	Cuti Bersama Hari raya nyepi
10 -11	Libur umum Hari raya idul fitri
12 - 13	Libur Umum Setelah hari raya idul fitri
18	Masuk awal setelah idul fitri
26	Libur Wafat Yesus Kristus
18 - 31	Pemadatan LSP 12,KBM dan Ujian Magang

HARI	April 2027					
	20					
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

3

Tanggal	Keterangan
1 - 3	Pemadatan LSP 12 dan KBM Persiapan ASAJ
5 - 10	ASAJ kelas 12
12 - 17	Pemadatan LSP 12
19 -24	Ujian LSP Kelas 12
21	Hari Kartini

HARI	Mei 2027					
	13					

Tanggal	Keterangan
1	Libur Hari Buruh

AHAD		2	9	16	23	30	2	2	Upacara HARDIKNAS
SENIN		3	10	17	24	31		3	Perkiraan Pengumuman Kelulusan dan Promnight
SELASA		4	11	18	25			6	Libur umum Kenaikan Yesus kristus
RABU		5	12	19	26			15	WISUDA
KAMIS		6	13	20	27			17 - 18	Libur Hari Raya Idul Adha
JUM'AT		7	14	21	28			20	Kebangkitan Nasional dan hari waisak
SABTU	1	8	15	22	29			24 - 31	ASAT GENAP II

HARI	Juni 2027						0	Tanggal	Keterangan
	0							1	Libur Umum Upacara hari lahir pancasila
AHAD		6	13	20	27			2 - 5	Susulan ASAT dan Remedial
SENIN		7	14	21	28			6	Tahun Baru Islam
SELASA	1	8	15	22	29			7 -12	Pengolahan Nilai
RABU	2	9	16	23	30			7 - 9	Satya
KAMIS	3	10	17	24				14	Rapat Kenaikan
JUM'AT	4	11	18	25				19	Pembagian Rapot
SABTU	5	12	19	26				21 -30	Libur

Minggu Efektif Sem 1	17	103	KELAS 12 SEMSTER 2 FULL MAGANG
Minggu Efektif Sem 2	13	83	
HARI EFEKTIF		186	



Banyuputih, Juni 2026

Kepala SMK Diponegoro

Badrudin, ST

NIP,~

BAB V

EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional di Satuan Pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, serta kualitas layanan pendidikan guna mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Ruang lingkupnya meliputi:

- A. Evaluasi: proses pengumpulan dan analisis informasi untuk menilai ketercapaian program, kualitas pembelajaran, dan kinerja pendidik sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.
- B. Pendampingan: pemberian bimbingan, supervisi, konsultasi, dan dukungan kepada pendidik serta tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan mengatasi berbagai tantangan pembelajaran.
- C. Pengembangan Profesional: upaya peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, komunitas belajar, lokakarya, refleksi praktik pembelajaran, penelitian tindakan kelas, dan kegiatan pengembangan diri lainnya.

Tujuan utama kegiatan ini adalah:

- A. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.
- B. Mengembangkan kompetensi profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
- C. Mendorong budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan.
- D. Memastikan program sekolah berjalan sesuai visi, misi, dan kebutuhan peserta didik serta dunia kerja.

Evaluasi, pendampingan, dan pengembangan profesional di SMK Diponegoro Banyuputih merupakan bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Melalui evaluasi yang objektif, pendampingan yang berkesinambungan, serta pengembangan kompetensi yang relevan, satuan pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kinerja pendidik, dan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan pendidikan dan kebutuhan dunia kerja dapat tercapai secara optimal.

a. Evaluasi

Adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, keterlibatan, dan kepuasan belajar, Mengevaluasi perubahan terkini dari implementasi yang dilakukan, Mengidentifikasi program belajar yang perlu diperbaiki, Mengukur ketercapaian visi dan misi melalui program yang dilaksanakan pada satuan pendidikan, merupakan sarana

pemberian umpan balik pada kompetensi mengajar pendidik, yang selaras dengan tujuan dan kebutuhan belajar peserta didik, serta kebutuhan dunia kerja.

kegiatan evaluasi dan refleksi program pembelajaran di SMK Diponegoro Banyuputih .

Bentuk kegiatannya berupa:

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi
1	Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik	Analisis nilai asesmen, ujian, proyek, portofolio, dan capaian kompetensi peserta didik.
2	Survei Kepuasan Belajar	Pengisian angket oleh peserta didik mengenai proses pembelajaran, fasilitas, dan layanan sekolah.
3	Refleksi Pembelajaran Guru	Guru melakukan refleksi terhadap strategi, metode, dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4	Supervisi Akademik	Kepala sekolah atau tim supervisi melakukan observasi pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada guru.
5	Evaluasi Program Sekolah	Meninjau efektivitas program intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, PKL, dan program penguatan karakter.
6	Analisis Ketercapaian Visi dan Misi	Mengukur sejauh mana program sekolah mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah.
7	Forum Diskusi dengan Dunia Kerja (DUDIKA)	Mengumpulkan masukan dari mitra industri terkait kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja.
8	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Membahas hasil evaluasi, temuan, dan rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu pendidikan.

Indikator Keberhasilan dari evaluasi tersebut adalah

- a. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.
- b. Meningkatnya keterlibatan dan kepuasan belajar peserta didik.
- c. Tersusunnya rekomendasi perbaikan program pembelajaran.
- d. Guru memperoleh umpan balik untuk meningkatkan kompetensi mengajar.
- e. Program sekolah semakin selaras dengan visi, misi, dan kebutuhan dunia kerja.
- f. Adanya tindak lanjut nyata dari hasil evaluasi yang dilakukan.

b. Pendampingan

Pendampingan adalah proses pemberian bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan secara berkelanjutan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kualitas pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhan peserta didik serta perkembangan dunia kerja.

Tujuan Pendampingan.

(a) **Aspek Pedagogis**

Pendampingan pengembangan kompetensi pedagogis guru dilakukan oleh pimpinan

satuan pendidikan melalui kegiatan supervisi akademis dan supervisi klinis dengan tujuan:

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
- 2) Mengembangkan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.
- 3) Meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan asesmen pembelajaran.
- 4) Memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan terhadap praktik pembelajaran guru.

Pendampingan pengembangan kompetensi pedagogis guru di SMK Diponegoro Banyuputih dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

- 1) supervisi Akademis oleh kepala sekolah atau tim supervisi untuk mengamati dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- 2) Supervisi Klinis yang meliputi perencanaan, observasi pembelajaran, dan refleksi bersama untuk memperbaiki praktik mengajar.
- 3) Observasi Kelas (Classroom Observation) guna mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran.
- 4) Coaching dan Mentoring Guru secara individual maupun kelompok untuk membantu guru mengatasi tantangan pembelajaran.
- 5) Diskusi Reflektif dan Lesson Study untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan merancang perbaikan.
- 6) Lokakarya/In House Training (IHT) terkait strategi pembelajaran, asesmen, pembelajaran mendalam, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- 7) Komunitas Belajar Guru melalui MGMP internal sekolah atau forum berbagi praktik baik.
- 8) Telaah Perangkat Ajar seperti modul ajar, asesmen, dan perangkat pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran.
- 9) Pendampingan Implementasi Kurikulum sesuai kebutuhan dan karakteristik satuan pendidikan.
- 10) Berbagi Praktik Baik (Best Practice Sharing) antar guru untuk meningkatkan kompetensi dan inovasi pembelajaran.

(b) Aspek Vokasional

Pendampingan pengembangan kompetensi vokasional guru dilakukan oleh dunia kerja dengan tujuan:

- 1) Memperbarui pengetahuan dan keterampilan guru sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.
- 2) Meningkatkan kesesuaian pembelajaran dengan standar kompetensi dunia kerja.

- 3) Memperkuat hubungan dan kemitraan antara satuan pendidikan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA).
- 4) Meningkatkan kemampuan guru dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang relevan dan siap bekerja.

Pendampingan pengembangan Aspek Vokasional di SMK Diponegoro Banyuputih dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

- 1) Magang Guru di Dunia Kerja (Industry Attachment) untuk memperbarui kompetensi sesuai perkembangan teknologi dan proses kerja terkini.
- 2) Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi yang diselenggarakan oleh DUDIKA, lembaga sertifikasi profesi, atau mitra industri.
- 3) Kunjungan Industri (Industrial Visit) guna mengenal teknologi, budaya kerja, dan standar operasional yang berlaku.
- 4) Penyelarasan Kurikulum dengan DUDIKA agar materi pembelajaran sesuai kebutuhan dunia kerja.
- 5) Program Guru Tamu dari Industri untuk berbagi pengalaman, teknologi terbaru, dan kebutuhan kompetensi tenaga kerja.
- 6) Pendampingan Penyusunan Modul dan Proyek Pembelajaran Berbasis Industri.
- 7) Workshop Teknologi dan Inovasi Industri yang relevan dengan konsentrasi keahlian di sekolah.
- 8) Pendampingan Pelaksanaan PKL dan Uji Kompetensi bersama mitra dunia kerja.
- 9) Forum Diskusi dan Evaluasi Bersama DUDIKA untuk memberikan masukan terhadap proses pembelajaran dan kompetensi lulusan.

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan setiap satuan pendidikan untuk menentukan strategi dan model yang sesuai dengan karakteristik dan ciri khas satuan Pendidikan. Perwujudan kurikulum merdeka dituangkan dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP). Kurikulum juga merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena digunakan oleh pakar-pakar pendidikan terutama guru-guru sebagai landasan untuk mengembangkan proses pendidikan yang lebih inovatif dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu, kurikulum juga menjadi pemersatu dari seluruh elemen sekolah yang dalam hal ini disebut sebagai stakeholder sebagai acuan untuk melaksanakan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Seluruh stakeholder yang menjadi kesatuan SMK Diponegoro Banyuputih juga telah berkomitmen untuk menjalankan dan melaksanakan secepat keputusan dan aturan aturan yang telah disepakati dari hasil musyawarah mufakat dengan sebaik mungkin. Apabila dikemudian hari ditemukan data-data yang kurang sesuai maka akan dilakukan perbaikan dengan persetujuan dari seluruh stakeholder SMK Diponegoro Banyuputih. Dengan telah selesainya Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) ini, diharapkan seluruh komponen yang ada di SMK Diponegoro Banyuputih dapat melaksanakan pembelajaran terhadap peserta didik sebagaimana mestinya. Tanpa semangat untuk dapat dilaksanakan, maka KSP ini hanya merupakan sebuah dokumen yang hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban administrasi atas keberadaan sebuah lembaga pendidikan.

LAMPIRAN

- 1. SK Tim Pengembang Kurikulum**
- 2. Dokumen IHT Pengembang Kurikulum**
- 3. Dokumen Penyelarasan Kurikulum**
- 4. Referensi landasan hukum atau landasan lain yang kontekstual dengan karakteristik Satuan Pendidikan, dll.**
- 5. Lampiran ATP MAPEL PILIHAN semua jurusan**
- 6. Lampiran pemetaan Tempat magang**
- 7. Lampiran ATP dan CP MUATAN LOKAL**
- 8. Peraturan Kepegawaian SMK Diponegoro banyuputih .**
- 9. Tata Tertib Peserta didik**
- 10. Program BK**
- 11. Program KO Kurikuler**